

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN IPS
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS
V SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN
LABUHANBATU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dalam Bidang Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

DINI HARIYATI

NIM. 1720500103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN IPS
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS
V SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN
LABUHANBATU



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dalam Bidang Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

DINI HARIYATI

NIM. 1720500103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS V SD NEGERI 28
BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU



SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat

Memperoleh Gelar Sarana Pendidikan

dalam Bidang Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

DINI HARIYATI

NIM. 1720500103

Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Pembimbing II

Rahmadani Tanjung M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*
a.n Dini Hariyati

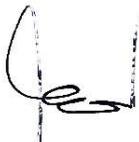
Padangsidempuan, 24 Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Dini Hariyati** yang berjudul "*Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik di kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhnbatu*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Pembimbing II



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Hariyati
NIM : 1720500103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusifitas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik di Kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2024

Dibuat Pernyataan



Dini Hariyati
NIM.172050013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Hariyati
Nim : 1720500103
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sainifik di kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Dengan menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 ayat 2 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 24 Juli 2024

Saya yang menyatakan


Dini Hariyati

Nim.1720500103

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dini Hariyati
NIM : 1720500103
Semester : XIV (Empat belas)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Tanjung Siram, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 27 juli 2024



Dini Hariyati
NIM. 1720500103

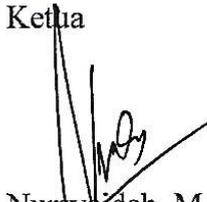


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

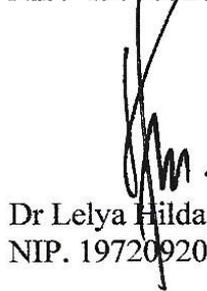
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dini Hariyati
NIM : 17 205 00103
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sainifik di Kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

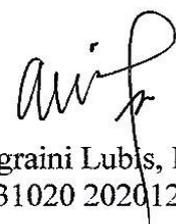
Ketua

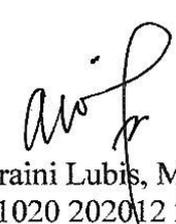

Nursyadah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Nursyadah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Dr Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris


Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011


Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011


Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 24 Juli 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 83 (A)
IPK : 3,74
Predikat : sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sititang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sainifik di kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu
Ditulis Oleh : Dini Hariyati
NIM : 1720500103
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 11 Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelva Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Dini Hariyati
NIM : 1720500103
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik di Kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dalam implementasi proses pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik di kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V, siswa kelas V, dan kepala sekolah SD Negeri 28 Bilah Hulu. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari implementasi proses pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi, dan pedoman wawancara, Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan Kesimpulan, Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus dan buku guru, serta menyusun RPP yang menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan Saintifik. Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, pelaksanaan pembelajaran tersebut belum maksimal. Guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Namun guru jarang menggunakan instrumen dan rubrik penilaian. Hambatan yang dialami guru dalam implementasi pendekatan saintifik meliputi hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajarann.

Kata kunci: Proses Pembelajaran, IPS dan Pendekatan saintifik

ABSTRACT

Name : Dini Hariyati
NIM : 1720500103
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Analysis of Social Studies Learning Process with a Scientific Approach in Class V of SD Negeri 28 Bilah Hulu, Labuhanbatu Regency

This study aims to describe the planning, implementation, and assessment of learning in the implementation of the social studies learning process with a Scientific Approach in grade V of SD Negeri 28 Bilah Hulu, Labuhanbatu Regency. This research is a qualitative research. The subjects of this study are class V teachers, class V students, and the principal of SD Negeri 28 Bilah Hulu. The object of this study is activities that are a form of implementation of the social studies learning process with a Scientific Approach. The instruments in this study are researchers using observation guideline tools, and interview guidelines, data is analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawn, data validity test using triangulation techniques and sources. The results of the study show that the learning planning carried out by teachers is to review the syllabus and teacher books, as well as prepare a lesson plan that describes the steps of the Scientific Approach activity. Teachers have carried out learning using a Scientific Approach including observing, questioning, gathering information/trying, associating/reasoning, and communicating. However, the implementation of this learning has not been maximized. Teachers are already using authentic assessments to assess students' attitudes, knowledge and skills. However, teachers rarely use assessment instruments and rubrics. Obstacles experienced by teachers in the implementation of scientific approaches include obstacles in planning, implementing, and assessing learning.

Keywords: Learning Process, Social Sciences and Scientific Approach

تجريدي

الاسم : ديني حرياتي
نيم : ١٧٢٠٥٠٠١٠٣
البرنامج : مدرسة ابتدائية لإعداد المعلمين
العنوان : تحليل عملية تعلم الدراسات الاجتماعية بنهج علمي في الفصل الخامس من SD Negeri ٢٨
Labuhanbatu Regency ، Bilah Hulu

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تخطيط وتنفيذ وتقييم التعلم في تنفيذ عملية تعلم الدراسات الاجتماعية بمقاربة علمية في الصف الخامس من SDN ٢٨ Labuhanbatu Regency ، Bilah Hulu. هذا البحث هو بحث نوعي. موضوعات هذه الدراسة هم معلمو الصف الخامس وطلاب الصف الخامس ومدير SDN ٢٨ Bilah Hulu. الهدف من هذه الدراسة هو الأنشطة التي هي شكل من أشكال تنفيذ عملية تعلم الدراسات الاجتماعية بمقاربة علمية. الأدوات في هذه الدراسة هي الباحثون الذين يستخدمون أدوات إرشادات الملاحظة ، وإرشادات المقابلة ، ويتم تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص الاستنتاج ، واختبار صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث والمصادر. وأظهرت نتائج الدراسة أن التخطيط التعليمي الذي يقوم به المعلمون هو مراجعة المنهج الدراسي وكتب المعلمين، وكذلك إعداد خطة درس تصف خطوات نشاط المنهج العلمي. قام المعلمون بالتعلم باستخدام نهج علمي بما في ذلك الملاحظة والتساؤل وجمع المعلومات / المحاولة والربط / التفكير والتواصل. ومع ذلك، لم يتم تعظيم تنفيذ هذا التعلم. يستخدم المعلمون بالفعل تقييمات أصلية لتقييم مواقف الطلاب ومعارفهم ومهاراتهم. ومع ذلك ، نادرا ما يستخدم المعلمون أدوات التقييم والقواعد. تشمل العقبات التي يواجهها المعلمون في تنفيذ الأساليب العلمية عقبات في تخطيط التعلم وتنفيذه وتقييمه.

الكلمات المفتاحية: عملية التعلم والعلوم الاجتماعية والمقاربة العلمية

TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamz ah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-atfāl/raudahatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-madīnah al-munawwarah/al-
madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ

talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khairarrāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul: **“Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik di Kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu”**. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan seluruh umat yang beriman kepada-Nya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dengan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. IKhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., sebagai pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd., sebagai Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Teristimewa peneliti sampaikan kepada Ayahanda tercinta Alifuddin dan Ibunda tercinta Murni S.Pd atas pengorbanannya yang berjuang sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendidik, selalu memberikan doa terbaiknya sehingga peneliti bisa memperoleh gelar sarjana. Tidak lupa juga kepada adik

kandung tersayang Wulan isnaini, Azri Firdaus, dan Ade ismail fahmi yang senantiasa memberikan semangat, doa dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta Bpak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi Prodi PGMI yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidimouan dan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Yuri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada sahabat kost gang sinar (Leoly Ahadiathul akhiriah Nasution, Amelia, Maysaroh, Nurul Hidayah, dan Windy ayuningtiyas) serta seperjuangan PGMI-1 angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan, berbagi ilmu, berbagi keluh kesah terutama dalam menyusun skripsi dan selalu setia kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dalam suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padangsidempuan, 15 Mei 2024

Peneliti

Dini Hariyati

NIM. 1720500103

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
TRANSLITERASI ARAB LATIN	iv
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Proses pembelajaran IPS di SD	12
a. Pengertian Pembelajaran	12
b. Pengertian Proses pembelajaran	14
c. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	15
d. Proses Pembelajaran IPS	16
2. Pendekatan Saintifik	22
a. Pengertian pendekatan saintifik	22
b. Tujuan pendekatan saintik	23
c. Tahapan-tahapan pendekatan saintifik.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	29

C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik penjamin keabsahan data	33
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan Umum	37
1. Sejarah singkat SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu ...	37
2. Keadaan guru dan pegawai	37
3. Keadaan sarana dan prasarana	39
4. Keadaan siswa	40
5. Visi dan Misi SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	40
B. Temuan Khusus	41
1. Perencanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	41
2. Pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	43
3. Penilaian proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	52
C. Analisis Penelitian	57
1. Perencanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Ssosal di kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	57
2. Pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	59
3. Penilaian peoses pembejaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 28 Bilah Hu;u Kabupaten Labuhanbatu	62
D. Keterbatasan penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Keadaan Guru Dan Pegawai	37
Tabel 4.2 Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	39
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Observasi Perencanaan.....	72
Lampiran II observasi Pelaksanaan	76
Lampiran III observasi Penilaian	88
Lampiran IV Wawancara Dan Hasil Wawancara	97
Lampiran V Lembar Dokumentasi.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia¹, hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”². Selain itu untuk mengembangkan potensi serta keseluruhan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik, maka guru perlu memperhatikan pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran dikatakan berhasil mengantarkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pendekatan yang digunakan oleh guru. Pendekatan yang saat ini sedang dilakukan terkait dengan kurikulum 2013 adalah pendekatan

¹ Rasto dan Rego Pradana, “*Problem based learning VS Teknologi dalam meningkatkan intelektual siswa*”, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021), hlm 2.

² Kiky Syafredi, *Hasil Penelitian “Efek Model Pembelajaran Discovery Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Siswa*”, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm 8.

saintifik³. Kurikulum 2013 yang mengamanatkan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menekankan pada pemahaman tentang suatu konsep, peningkatan keterampilan dan menghasilkan perubahan perilaku dimaksudkan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha sadar yang mendorong peserta didik untuk melakukan perubahan dalam hal berpikir, terampil melakukan dan bijak dalam bertindak.⁴

Pendekatan saintifik adalah cara pandang guru yang menempatkan pembelajar sebagai “Ilmuan” di dalam kelas, yang menemukan ilmu pengetahuan dalam hal ini yang ditemukan adalah konsep yang dipelajari dalam proses pembelajaran. Beda antara “ilmuan” dan siswa yang belajar adalah ilmuan melakukan langkah-langkah metode ilmiah untuk menemukan ilmu pengetahuan, sedangkan siswa melalui pendekatan saintifik di dalam kelas untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari melalui konstruksi pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.⁵

Pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. pendekatan ini member kesempatan kepada siswa untuk mengakses informasi dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari

³ Anastasia Endah Anastika Dewi dan Mukminan, Implementasi Pendekatan Dalam Pembelajaran IPS di Middle Grade SD Tumbuh 3 Kota Yogyakarta, *Jurnal Prima edukasia* Volume 4 Nomor 1, Juni 2016.

⁴ Nur Wakhidah dkk, *Scaffolding pendekatan saintifik*, (Surabaya: Jaudar Press, 2015), hlm 6.

⁵ Nur Wakhidah dkk, *Scaffolding pendekatan saintifik*,.....,hlm 8.

berbagai sumber melalui observasi dan menjawab pertanyaan hasil dari kegiatan observasi bukan hanya diberi tahu oleh guru seperti pembelajaran yang selama ini terjadi.⁶

Selain itu pendekatan saintifik yang menjadi ciri khas kurikulum 2013 menunjukkan kegiatan pembelajaran mandiri dari siswa berdasarkan langkah-langkah ilmiah meliputi mengamati, menanya, menalar, eksperimen, mempresentasikan/menyajikan laporan. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap merupakan transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang ‘mengapa’.⁷ Pendekatan saintifik meski sangat cocok untuk pembelajaran IPA/sains, pendekatan saintifik juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain, salah satunya yakni pembelajaran IPS.⁸

Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya antara manusia dan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.⁹ Adapun pelaksanaan pembelajaran

⁶ Nur Wakhidah dkk, *Scaffolding pendekatan saintifik*,.....hlm 9.

⁷ Prihatin Sulistyowati dan Amelia Dwi Yasa, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*, (Malang: Ediiide Infografika, 2017), hlm 22.

⁸ Nur Wakhidah dkk, *Scaffolding pendekatan saintifik*,.....hlm 9.

⁹ Prihatin Sulistyowati dan Amelia Dwi Yasa, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*,...hlm 130.

IPS di SD selama ini nyatanya masih memunculkan berbagai permasalahan di lapangan diantaranya guru melakukan pembelajaran secara monoton dan siswa sulit memahami berbagai materi pembelajaran IPS yang sangat banyak serta kendala yang lain adalah rendahnya motivasi siswa untuk membaca, fenomena ini sering terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, begitu pula yang terjadi pada pembelajaran IPS yakni murid selalu pasif dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hanya bergantung pada apa yang diberikan oleh guru. Dalam kurikulum tingkat satuan (KTSP) yang mulai tahun 2006 sebagai pengganti KBK tahun 2004, menjelaskan tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

(1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.¹⁰

Hal ini berarti, tujuan pendidikan IPS bukan hanya sekedar membekali peserta didik dengan berbagai informasi yang bersifat hafalan saja, akan tetapi pendidikan IPS harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir, agar peserta didik mampu mengkaji berbagai kenyataan sosial beserta permasalahannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peserta didik dituntut aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu Pembelajaran IPS

¹⁰ Deny Setiawan dkk, *Pembelajaran IPS Terpadu*, (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 10.

akan berjalan dengan baik jika menggunakan pendekatan saintifik, karena menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara di SDN 28 Bilah Hulu, bahwasanya pembelajaran dengan pendekatan saintifik sudah dilakukan oleh guru, namun pada kenyataannya masih belum optimal itu terbukti melalui observasi yang telah dilakukan di kelas V SDN 28 Bilah Hulu. Dari beberapa kegiatan proses pembelajaran di kelas siswa masih kurang dalam melakukan sebuah diskusi/kerja sama untuk melaksanakan tugas yang diberikan guru, dan guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. sebagian murid masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan hanya beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut¹¹, Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang secara garis besar menarik judul

**“Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik
Di Kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.”**

B. Batasan Masalah

Melihat banyak dan luasnya permasalahan yang ada, peneliti juga memiliki kemampuan yang terbatas, maka peneliti hanya fokus pada Analisis Proses Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Saintifik Di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

C. Batasan Istilah

¹¹ Murni S.Pd, guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu, wawancara dengan guru wali kelas V hari selasa 8 juni 2021.

Untuk mempermudah pemahaman tentang judul penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional yaitu sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran (belajar mengajar) sebagai proses dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tingkat lanjut.¹² Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yaitu tahapan-tahapan yang diawali dengan perencanaan yang sudah dilakukan oleh guru (RPP), kemudian pelaksanaan kegiatan di kelas sesuai dengan perencanaan yang sudah dilakukan oleh guru, kemudian evaluasi dan program tingkat lanjut.

2. IPS

Menurut Soemantri IPS adalah suatu program pendidikan yang mengkaji tentang ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pendidikan (membentuk warga negara berkompetensi sosial baik secara individu, masyarakat, warga negara, dan masyarakat global).¹³ Dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan tujuan pendidikan, yakni agar siswa dapat membentuk manusia yang berguna baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, warga negara, dan masyarakat global.

3. Pendekatan Saintifik

¹² Suryosubroto, B., *Proses belajar mengajar di sekolah*, hlm 16.

¹³ Lilik Kustiani, dkk, *Wawasan IPS Sebagai kajian dalam pembentukan sikap dan nilai*, (Malang:Media Nusa Creative, 2016), hlm 5.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang di dalamnya dapat mengaktifkan suasana pembelajaran antara guru dengan murid sehingga melahirkan kondisi aktivitas aktif melalui lima tahapan yaitu ATCAK (amati, Tanya, coba, asosiasi, komunikasi). Pendekatan saintifik lebih menekankan murid agar aktif daripada guru, sebab guru hanya sebagai fasilitator saja, sedangkan yang mengeksekusi adalah murid¹⁴. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa, maksudnya yakni siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Pendekatan saintifik memiliki lima langkah yakni, amati, Tanya, coba, asosiasi, dan komunikasi atau disingkat dengan sebutan ATCAK.

4. Proses pembelajaran IPS

Ada tiga tahapan dalam proses pembelajaran IPS yakni: perencanaan (mendesain pembelajaran), pelaksanaan (penerapan desain pembelajaran) dan evaluasi pembelajaran.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran ips memiliki tiga tahapan dimulai dari perencanaan pembelajaran yakni RPP, kemudian pelaksanaan kegiatan di kelas yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan oleh guru sebelumnya, kemudian evaluasi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

¹⁴ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2022), hlm 39.

¹⁵ Muhammad Ridha Albar, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*, (Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm 4

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Di atas, Maka Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Di Fokuskan Pada:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada RPP yang telah dibuat oleh guru?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pada kegiatan proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu?
3. bentuk evaluasi pada kegiatan proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan ini difokuskan pada :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran saintifik pada RPP yang telah dibuat oleh guru
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pada proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu
3. Untuk mengetahui bentuk evaluasi pada proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial dengan pendekatan saintifik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai tambahan wawasan untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan pendekatan saintifik.

b. Bagi pendidik

Sebagai masukan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan proses belajar mengajar yang kreatif, menyenangkan dan tidak cepat bosan.

c. Bagi peserta didik

- 1) Peserta didik dapat termotivasi dan aktif dalam belajar
- 2) Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan pendekatan saintifik.

d. Bagi penulis

Sebagai bekal melengkapi tugas dan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pemahaman baik secara keseluruhan penulis membuat sistematika sebagai bagian dari upaya mendapatkan gambaran umum dan sistematis agar mudah dipahami. Penulis membuat sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I yang merupakan pendahuluan, pada bab ini peneliti membahas berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II yang merupakan tinjauan pustaka, pada bab ini penulis membahas mengenai masalah yang berkaitan dengan objek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian yang relevan yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil penelitian yang pernah diteliti dengan judul penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis buat.

BAB III yang merupakan metodologi penelitian, pada bab ini penulis membahas tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV yang merupakan hasil penelitian, pada bab ini peneliti membahas tentang temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V yang merupakan isi dan penutup, pada bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran IPS di SD.

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹

Berdasarkan pengertian di atas, berikut beberapa pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli, antara lain:

- 1) Menurut Gagne pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Warsita juga mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik².

¹ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm 7.

² Muhammad Ridha Albar, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*,.....hlm 1

2) Corey mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seorang dikelola untuk memungkinkan dia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.³

Seperti yang tertera pada Q.S surah Al-Ma'idah ayat 67 ang berbunyi:

(٣) ﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾

Artinya: "Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia.220) Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir."

Yang dimaksud ayat di atas adalah seseorang yang dibekali ilmu hendaknya menyebarkan dan mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain yang membutuhkan. Sehingga ilmu pendidikan yang dimilikinya tidak hanya berguna bagi diri sendiri, namun juga bermanfaat bagi orang disekitarnya. Hal ini berkaitan dengan pengertian pembelajaran di atas karena pembelajaran adalah proses penyaluran ilmu dari pendidik ke peserta didik.

³ Muhammad Ridha Albar, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*,...hlm 1

Berdasarkan pengertian dari berbagai ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha/proses yang dilakukan pendidik untuk mendukung kegiatan belajar, agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, yang akhirnya dapat merubah tingkah laku, tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

b. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Proses pembelajaran mencakup penggunaan metode-metode pengajaran dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang bertujuan menolong peserta didik menguasai materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Proses pembelajaran melibatkan peran aktif guru dan anak didiknya, dan terselenggara melalui berbagai macam metode mengajar dan tugas-tugas yang diberikan secara urut. Setelah melalui proses pembelajaran, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi yang sudah ditetapkan oleh penyelenggara pendidikan.⁴

Selain itu, Proses pembelajaran dapat juga disebut sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan

⁴ Sonta Frisca Manalu, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal 22.

tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, proses pembelajaran adalah membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode pengajaran serta kegiatan-kegiatan yang dapat membantu siswa memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran serta pembentukan sikap siswa.

c. Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Sumaatmadja IPS tidak lain adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Dengan kata lain, kajian-kajian IPS sangat luas melalui berbagai macam pendekatan-pendekatan interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia (humaniora).⁶

⁵ Moh Suardi, *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 7.

⁶ Yulia Siska, *Konsep Dasar Ips Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudawacha, 2016), Hlm. 6.

Selain itu, Ilmu Pengetahuan Sosial Menurut Trianto merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.⁷

Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas bisa disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang berasal dari integrasi berbagai ilmu-ilmu sosial. Ilmu pengetahuan sosial juga adalah Pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dengan adanya ilmu pengetahuan sosial guru dapat membekali anak didik untuk kehidupan sosial mereka di kehidupan nyata.

d. Proses pembelajaran IPS

1) Pengertian proses pembelajaran IPS

Berdasarkan pengertian proses pembelajaran dan IPS yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPS adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk berinteraksi, dan dapat mempelajari pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Proses pembelajaran IPS

Proses pembelajaran IPS melalui tiga pokok tahapan, yakni tahap perencanaan (mendesain pembelajaran), tahap pelaksanaan

⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Sanjaya, 2015), hlm. 171.

(pelaksanaan desain pembelajaran), dan tahap evaluasi pembelajaran⁸.

a) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan atau *planning* merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting, kegiatan perencanaan ini selalu melekat pada kegiatan hidup sehari-hari baik disadari maupun tidak, sebuah rencana sangat memengaruhi sukses dan tidaknya suatu pekerjaan. Oleh karena itu pekerjaan yang baik adalah yang direncanakan dan sebaiknya melakukan pekerjaan sesuai dengan yang telah direncanakan.⁹ Dalam melaksanakan pembelajaran, guru juga membutuhkan sebuah perencanaan. Perencanaan tersebut dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, perencanaan juga dilakukan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan itu disebut sebagai perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran. Perencanaan erat kaitannya dengan persiapan untuk mencapai tujuan aktivitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Gaffar menegaskan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada

⁸ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*,....., hlm 48.

⁹ Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), hlm 27.

masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁰

Rencana pembelajaran yang baik menurut Gagne dan Briggs hendaknya mengandung tiga komponen yang disebut *anchor point*, yaitu:

(1) Tujuan pengajaran; (2) Materi pelajaran/bahan ajar, pendekatan dan metode mengajar, media pengajaran dan pengalaman belajar; dan (3) Evaluasi keberhasilan.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan, karena perencanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Perencanaan ini mempunyai tiga tahapan yakni: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran,

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya dimensional. Berknaan dengan hal tersebut, guru paling sedikit harus menguasai berbagai teknik yang erat hubungannya dengan kegiatan-kegiatan penting dalam pengajaran. Ada tiga tahapan mengajar yang harus dilaksanakan guru ketika mengajar di dalam kelas,

¹⁰ Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI*, (Jakarta:Kencana, 2020), hlm 6.

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 95-96.

yaitu tahapan pra instruksional/tahapan pendahuluan, tahap instruksional, dan tahapan penutup/tahap penilaian dan tindak lanjut.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yaitu:

(1). Tahapan pra instruksional

Tahapan ini disebut kegiatan pendahuluan /kegiatan memulai proses belajar mengajar, tahap ini dimaksud untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian, dan mengetahui apa yang telah dikuasai siswa berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.

(2). Tahapan instruksional

Kegiatan inti atau tahap penyampaian materi ajar merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran

dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam tahap ini juga akan tergambar pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran.¹²

(3). Kegiatan penutup

Kegiatan ini disebut juga dengan kegiatan tindak lanjut/kegiatan akhir. Kegiatan penutup ini adalah kegiatan yang memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penugasan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti. Kesimpulan dibuat oleh guru atau bersama-sama dengan siswa. Kegiatan yang harus dilaksanakan dalam kegiatan akhir dan tindak lanjut ini adalah:

- (a) Melaksanakan penilaian akhir dan mengkaji hasil penilaian.
- (b) Melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan alternatif kegiatan di antaranya: memberikan tugas atau latihan-latihan, menugaskan mempelajari materi pelajaran tertentu dan memberikan motivasi/bimbingan belajar.

¹² Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm 46-48.

(c) Mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan atau member tahu materi pokok yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya¹³.

Ketiga tahapan tersebut di atas merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu tidak terpisahkan dan saling mendukung satu sama lainnya. tahapan-tahapan ini memerlukan keterampilan professional dari seorang guru khususnya dalam melaksanakan strategi mengajar yang optimal dalam mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁴

c) Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feedback*) dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu tahapan akhir dari suatu proses pembelajaran, yang dengannya dapat diketahui keberhasilan proses pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu evaluasi merupakan kegiatan yang tak kalah pentingnya dari proses pembelajaran. Evaluasi meliputi semua aspek

¹³ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*,..... hlm 49.

¹⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*,.....hlm 105-107.

pembelajaran, baik kemampuan intelektual (*kognitif*), kemampuan rasa, sikap, dan perilaku (*afektif*) serta kemampuan keterampilan (*psikomotor*).¹⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu komponen penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya evaluasi pembelajaran, dapat diketahui bagaimana keberhasilan akhir dari proses pembelajaran tersebut apakah berjalan sesuai tujuan yang diinginkan atau tidak.

2. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut Rusman pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas murid melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Sedangkan Daryanto menyatakan bahwa pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar murid secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis

¹⁵ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm 1-2.

data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan¹⁶.

Sejalan dengan itu, Maulana juga mengatakan bahwa pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar siswa mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan¹⁷.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang memfokuskan kepada kegiatan aktif siswa, melalui tahapan-tahapan seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Bukan kepada guru, guru hanya berperan sebagai fasilitator.

b. Tujuan pendekatan saintifik

Menurut Kurniasih tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah:

1) untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tinggi siswa; 2) untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis; 3) terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan; 4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi; 5) untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah; 6) untuk mengembangkan karakter siswa¹⁸.

¹⁶ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C..*, hlm 39

¹⁷ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKN (Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI)*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2018), hlm 96

¹⁸ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 10.

c. Tahapan-tahapan pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang di dalamnya dapat mengaktifkan suasana pembelajaran antara guru dengan murid sehingga melahirkan kondisi aktivitas aktif melalui lima tahapan yaitu ATCAK (amati, Tanya, coba, asosiasi, komunikasi). Pendekatan saintifik lebih menekankan murid agar aktif daripada guru, sebab guru hanya sebagai fasilitator saja, sedangkan yang mengksekusi adalah murid¹⁹. Adapun tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

1) Mengamati

Aktivitas mengamati dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa pada fakta atau peristiwa tertentu. Mengamati merupakan metode yang mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang dilakuakn dalam proses mengamati ialah dengan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat.²⁰

2) Menanya

Menanya berasal dari kata Tanya, dalam KBBI *Tanya* diartikan “sebagai permintaan keterangan (penjelasan dan sebagainya). Adapun bertanya berarti meminta keterangan

¹⁹ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C,...*, hlm 39.

²⁰ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Berbasis HOTS*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2019), hlm 56.

(penjelasan dan sebagainya) atau meminta supaya diberitahu sesuatu”. Menanya merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan suatu penjelasan yang belum dimengerti dari pengamatan atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati²¹.

3) Mencoba/ eksperimen/mengumpulkan informasi

Eksperimen merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa perlakuan melalui percobaan dalam mencari informasi, seperti: membaca buku teks atau *website*, melihat suatu objek/kejadian/ aktivitas, dan wawancara dengan narasumber. Tahapan kegiatan ini tidak hanya memperagakan aktivitas eksperimen yang berarti melakukan aktivitas fisik seperti memperagakan gerakan anggota tubuh yang biasanya disebut belajar psikomotorik (keterampilan)²².

4) Menalar/mengasosiasikan

Menalar merupakan berpikir secara logis. Sedangkan mengasosiasikan/ mengolah informasi merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan percobaan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

²¹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Berbasis HOTS*,.... hlm 57

²² Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Berbasis HOTS*,.....hlm 58

5) Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan merupakan kegiatan pembelajaran berupa menyampaikan atau mempresentasikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, dan tertulis.²³

Berdasarkan tahapan-tahapan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik memiliki lima tahapan yang disebut ATCAK (Amati, Tanya, Coba, Asosiasi, Komunikasi), tahapan-tahapan tersebut di tujukan pada saat pembelajaran berlangsung, yang bertujuan agar siswa aktif dalam belajar, ini sesuai dengan tujuan pendekatan saintifik tersebut yakni berpusat pada siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh pengetahuan peneliti, bahwa yang membahas masalah serta mengangkat judul penelitian ini sudah banyak, tetapi penelitian yang dilakukan dengan masalah dan judul yang sama di SDN 28 Bilah Hulu belum ada, untuk itu peneliti membuat penelitian yang relevan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Silfa Fatmawati, Arsyi Rizqia Amalia, dan Iis Nuraisah, yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran IPS Melalui Media Whatsapp Di Sekolah Dasar” peneliti menggunakan metode Kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket serta dokumentasi berupa foto dan *screenshot* proses

²³ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Berbasis HOTS*,.....hlm 59.

pembelajaran IPS yang dilaksanakan menggunakan media Whatsapp. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan melalui media whatsapp cukup efektif.²⁴ Penelitian Silfa Fatmawati, Arsyi Rizqia Amalia, dan Iis Nuraisah memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang analisis proses pembelajaran IPS, perbedaannya adalah di dalam penelitian Silfa Fatmawati, Arsyi Rizqia Amalia, dan Iis Nuraisah melakukan penelitian melalui media whatsapp sedangkan penelitian ini dengan pendekatan saintifik.

2. Penelitian yang dilakukan Rahmadani Tanjung, yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran scramble siswa kelas V SD Pudun Jae pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia”. Peneliti menggunakan pendekatan tindakan kelas. Data yang digunakan adalah tes dan observasi, adapun teknik analisa yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan menguraikan presentase yang digunakan. Hasil penelitian ini pada pre-tese memperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu ada 6 siswa (30%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 47. Pada siklus I memperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar yaitu 20 orang siswa (80%) dengan nilai rata-rata 67, pada siklus II memperoleh tingkat ketuntasan belajar sebanyak 23 orang siswa (100%)

²⁴ Silfa Fatmawati, dkk, “Analisis Proses Pembelajaran IPS Melalui Media Whatsapp Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol 3. No 2, September 2020.

dengan nilai rata-rata 84. Dengan demikian penerapan model pembelajaran scramble dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²⁵

3. Penelitian yang dilakukan Reninda Dewi Pinar yang berjudul, “Analisis Proses Pembelajaran Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Jatidukuh Mojokerto” peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Hasil penelitian ini adalah 1), Guru tidak menyusun RPP sendiri, 2), pelaksanaan pembelajaran belum maksimal 3), penilaian pembelajaran belum dilaksanakan sesuai dengan pedoman penilaian yang terdapat di kurikulum 2013²⁶. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama meneliti tentang proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

²⁵ Rahmadani Tanjung, “Meningkatkan Hasil belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Scramble siswa kelas V SD Pudun Jae pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia” *Forum Pedagogik*: Vol. 11, No.01 Juni 2020.

²⁶ Reninda Dewi Pinar yang berjudul, “Analisis Proses Pembelajaran Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Jatidukuh Mojokerto”, *Jurnal pendidikan Nusantara*, vol 5, no 1, juli 2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di SDN 28 Bilah Hulu Tanjung Siram, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan juli sampai dengan agustus 2023 sampai dengan selesai pada batas waktunya, sebagaimana tercantum dalam lampiran I (Time Schedul Penelitian).

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode kualitatif jenis studi kasus. Penelitian kualitatif studi kasus adalah penelitian yang mencoba menjelaskan suatu fenomena dengan meneliti secara mendalam pada satu jenis kasus fenomena. Kasus yang diteliti dapat berupa individu perorangan, suatu peristiwa, satu kelompok, atau satu institusi.¹

Adapun metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untui memberikan dukungan

¹ Tatang Ari Gumanti, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), Hlm 46.

terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.² Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.³

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis peristiwa, fenomena, sikap dan pemikiran dan orang secara individu atau kelompok, baik yang diperoleh dari data wawancara maupun dokumentasi. Penulis berusaha mendeskripsikan tentang analisis proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan tujuan untuk memahami realita yang terjadi di dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran di sekolah.

C. Subjek penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diteliti, maka subjek penelitian ini adalah Siswa kelas V dan Wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, dengan jumlah 20 siswa terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), Hlm. 11.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Penerbit Ghalia, 2017), Hlm 43.

D. Sumber data

Sumber data meliputi dua jenis: *pertama* sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan, *kedua* sumber sekunder yaitu data yang diambil dari sumber kedua atau dari pihak lain.⁴

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu guru kelas mata pelajaran IPS kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.
2. Data sekunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu siswa-siswi SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik, yaitu dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang dilihat dari RPP yang

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format 2 Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press). Hlm 128.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015). Hlm 105.

digunakan guru berdasarkan permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses. Sebagaimana tercantum dalam lampiran II (lembar perencanaan proses pembelajaran), Lampiran III (lembar pelaksanaan proses pembelajaran) dan Lampiran IV (lembar penilaian proses pembelajaran)

2. Wawancara

Selain melakukan observasi, peneliti juga harus melakukan Wawancara. Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan /menerima informasi tertentu. Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁶ Observasi dan wawancara dapat dilakukan secara bersamaan, ketika peneliti sedang melakukan wawancara, ia juga bisa mendapatkan informasi mengenai hal yang belum diketahuinya ketika sedang melakukan observasi.

Dalam hal ini yang menjadi objek wawancara adalah orang-orang yang mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai permasalahan dari siswa. Objek wawancara disini adalah kepala sekolah, guru kelas (wali kelas), dan siswa kelas V di SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Sebagaimana tercantum di Lampiran V (lembar wawancara kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V SDN 28 Bilah Hulu)

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*..... Hlm 108.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bahan tertulis atau film/video yang tidak disiapkan peneliti karena adanya permintaan. Contohnya berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, dan sebagainya.⁷

Dalam hal ini dokumentasi dalam pengumpulan data berupa catatan, file, buku dan sebagainya yang sudah didokumentasikan sehingga dapat memperkuat hasil observasi, dan wawancara terkait permasalahan siswa di SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini terdapat dalam Lampiran VI (dokumentasi keadaan sekolah, pamphlet sekolah, visi dan misi, dll)

F. Teknik penjamin keabsahan data

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai, dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan, dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama lain.

⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya *Analisis Data Kualitatif* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). Hlm 102.

Ada beberapa cara meningkatkan kereabilitasan data terhadap data kualitatif antara lain:⁸

1. Perpanjangan waktu penelitian

Instrument pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensitesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian secara cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

3. Diskusi teman sejawat

Diskusi teman sejawat adalah melakukan diskusi kepada teman sejawat yang tidak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik seluruh proses dan hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang dirumuskan.

G. Teknik pengolahan dan analisis data

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), Hlm. 144-151.

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis proses pembelajaran IPS dengan pendekatan Saintifik di SD. Sehingga analisis dalam penelitian ini ialah analisis kualitatif deskriptif. Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga proses yaitu:⁹

1. Teknik Analisis Data Wawancara

- a. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan pada guru ketika melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik.

- b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, atau dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian, ataupun teks yang bersifat naratif.

⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*Hlm. 171-173

c. Kesimpulan dan verifikasi data

Tahap akhir dalam analisis data, pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan data-data yang telah diperoleh untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Setelah peneliti melakukan reduksi data terkait data observasi dan wawancara mengenai proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik. Langkah selanjutnya yaitu disajikan dalam bentuk uraian atau teks berbentuk naratif, kemudian dapat ditarik kesimpulan.

2. Teknik analisis data observasi

Analisis data berdasarkan data dari hasil observasi proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik. Hasil persentase data dengan mencari persentase skor hasil observasi pada proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik, kemudian dianalisis berupa pemaparan data dalam bentuk kata-kata.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah singkat SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

SDN 28 Bilah Hulu didirikan pada tahun 1968. SDN 28 Bilah Hulu merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di jalan besar Kampung Jawa Desa Tanjung Siram, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. SDN 28 Bilah Hulu sampai sekarang ini masih mengasuh lebih kurang 251 orang dan 14 orang jumlah tenaga guru beserta tenaga kependidikan. Guru yang mendedikasikan pengabdianya di SDN 28 Bilah Hulu adalah guru-guru yang memiliki keahlian dan kemampuan yang cukup baik, hal ini ditandai dengan 100% tenaga guru yang sudah tamat S-1 bidang pendidikan. Kepala sekolah SDN 28 Bilah Hulu sekarang adalah Ibu Khairiah S.Pd.

Jarak tempuh dari SDN 28 Bilah Hulu ke kota kabupaten Labuhanbatu berjarak 28,1 KM dan memerlukan waktu perjalanan 51 menit. Sedangkan jarak tempuh ke Medan sebagai Ibukota Provinsi kurang lebih 319 KM dengan jarak tempuh 7 jam 40 menit. Letak SDN 28 Bilah Hulu sangat strategis karena terletak di pinggir jalan besar Tanjung Siram.

SDN 28 Bilah Hulu memiliki gedung sekolah dengan luas tanah 5,488 m² disetiap ruang kelas dikelilingi dengan bunga yang indah,

jumlah ruang kelas 12, 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang perpustakaan. SDN 28 Bilah Hulu memiliki 3 kamar mandi peserta didik dengan dilengkapi fasilitas yang lengkap.¹

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Keadaan guru dan pegawai di SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.1 daftar guru di SD Negeri 28 Bilah Hulu

No	Nama Guru	NIP	
1	Khairiah, S.Pd	196704181987122002	Kepala Sekolah
2	Murni, S.Pd	197411082000032003	Guru Kelas
3	Siti Nurinsan, S.Pd	197406262006042004	Guru PAI
4	Rifah Nasution, S.Pd	198606192014072009	Guru Kelas
5	Nurbainah, S.Pd	197803022006042015	Guru Kelas
6	Nurhaidah Sianipar, S.Pd	198606282014072002	Guru Kelas
7	Nurhalimah, S.Pd	197210252014072002	Guru Kelas
8	Ita Sanaya, S.Pd	-	Guru Kelas
9	Irma Yuni Hsb, S.Pd	-	Guru Kelas
10	Fitriani Ritonga, S.Pd	-	Guru Kelas
11	Wilda, S.Pd	-	Guru Kelas
12	Minta Lida Hsb, S.Pd	-	Guru Kelas
13	Juriani Siregar, S.Pd	-	Guru PAI
14	Nurhasanah Hsb, S.Pd	-	Guru Kelas
15	Megahati Hsb, S.Pd	-	Guru Kelas
16	Sri Wani, S.Pd	-	Guru PJOK

¹ Khairiah, Kepala Sekolah SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara, di dekolah 10 Agustus 2023.

3. Keadaan sarana dan prasarana

Berdasarkan dari data inventaris SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, keadaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.2 Sarana/prasarana yang dimiliki SDN 28
Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

No	Nama sarana/prasarana	Jumlah unit
1	Kantor kepala sekolah	1
2	Kantor guru	1
3	Ruang kelas	12
4	Perpustakaan	1
5	Ruang UKS	1
6	Jamban/WC	3
7	Gudang sekolah	1
8	Kantin sekolah	1
9	Meja	135
10	Kursi	243
11	Lemari	10
12	Papan tulis	12
13	Papan pengumuman	9
14	Rak buku	6
15	Computer/laptop	1
16	Printer	1
17	Jam dinding	13
18	Bola kaki	4
19	Bola volley	2
20	Bola kasti	3

Sumber: Data Administrasi SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu²

Dari data di atas bahwa SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu memiliki sarana dan prasarana untuk dapat melaksanakan suatu pembelajaran di sekolah tersebut, dan dari data ini SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu memiliki sarana dan

² Dokumentasi Data SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, pada tanggal 14 agustus 2023.

prasarana yang cukup digunakan untuk melakukan proses pembelajaran.³

4. Keadaan siswa

Tabel 4.3 Keadaan peserta didik SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

No	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		jumlah
			Perempuan	Laki-laki	
1	I	A	13	14	27
		B	14	10	24
2	II	A	12	14	26
		B	15	13	28
3	III	A	14	11	25
		B	17	11	28
4	IV	A	16	13	29
		B	15	13	28
5	V	A	16	14	30
		B	14	15	29
6	VI	A	17	12	29
		B	16	16	32

5. Visi dan Misi SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

a. Visi SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Mewujudkan siswa berprestasi berlandaskan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

b. Misi SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

- 1) Meningkatkan disiplin sekolah secara aplikatif dan efisien
- 2) Meningkatkan prestasi belajar
- 3) Meningkatkan keimanan melalui mata Pelajaran Agama Islam sebagai pondasi utama

³ Rian Syahputra (Operator TU), wawancara di ruang guru SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 14 agustus 2023.

- 4) Mengoptimalkan mata Pelajaran IPTEK
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.⁴

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Perencanaan pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini sangat berperan penting untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik. Dengan perencanaan yang matang guru lebih mudah dan memiliki panduan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan lebih terarah sesuai dengan persiapan yang ada dalam silbus dan RPP.

Perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan secara baik sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran. Dalam hal ini pentingnya silabus, bahan ajar (buku guru) dan buku teks pelajaran yaitu sebagai panduan untuk Menyusun RPP. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

“ya, saya menyusun sendiri RPP yang akan digunakan untuk pembelajaran, saya menyusunnya dengan melihat silabus dulu, kemudian saya menggunakan buku guru sebagai acuan dalam membuat RPP, lalu dikembangkan sesuai materinya”⁵

Silabus yang digunakan guru adalah silabus tematik kurikulum 2013 dari pemerintah. Guru mengkaji silabus dan buku

⁴ Dokumentasi Data SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, tanggal

⁵ Ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara 15 agustus 2023

guru dengan mencermati KI dan KD pada silabus dan buku guru. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu guru membuat perangkat pembelajaran berupa RPP. Guru telah membuat RPP selama satu semester, sehingga guru tidak membuat RPP setiap hari.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dapat diketahui bahwa guru membuat RPP sendiri. RPP memiliki peran sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan peserta didik.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam hal ini perencanaan pembelajaran sudah menjabarkan pendekatan saintifik dalam kegiatan inti yang meliputi 5 M. kegiatan 5 M tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Dalam menjabarkan pendekatan saintifik pada RPP, guru mengacu pada buku guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

“ya saya menggunakan pendekatan saintifik di dalam RPP dan saya menggambarkannya dengan menggunakan buku guru”⁶

⁶ Ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

Dalam seluruh RPP yang disusun guru, semua kegiatan pembelajaran yang menjabarkan pendekatan saintifik sama dengan kegiatan yang ada pada buku guru.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Peneliti dalam melakukan pengambilan data mengenai pelaksanaan pembelajaran terhadap guru wali kelas dimulai dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara dan observasi langsung terhadap guru wali kelas tentang waktu jam tatap muka pembelajaran, jumlah peserta didik buku pegangan peserta didik yang tersedia untuk Pelajaran IPS. Pelaksanaan pembelajaran yang diobservasi adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan guru dan peserta didik setiap kali melaksanakan sebuah pembelajaran untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“sebelum memulai pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan saya mengucapkan salam pembuka, berdoa bersama, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk kedisiplinan, mengingatkan Kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya, mengajukan pertanyaan terkait Pelajaran yang akan dilakukan, memberikan manfaat dalam mempelajari Pelajaran yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dan memberikan materi Pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Kegiatan pendahuluan seperti ini lah yang biasa saya lakukan di dalam kelas pada setiap harinya. Kegiatan ini saya lakukan ini sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam proses pembelajaran, maka dari itu saya juga harus menerapkannya dengan baik agar peserta didik merasa lebih nyaman sebelum proses pembelajaran berlangsung.”⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bambang Kustanto selaku peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“iya kak, ibu sebelum memulai Pelajaran menyuruh kami membaca doa, mengabsen kehadiran kami, ibu juga selalu mengulang Pelajaran yang di pelajari kemaren di kelas kak”⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Wulan Isnaini selaku peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“Memang betul kak, ibu guru sebelum memberikan kami materi Pelajaran ibu selalu mengucapkan salan,

⁷ Ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

⁸ Bambang Kustanto selaku peserta didik kelas V SDN 28 Bialah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

mengajak berdoa bersama, dan ibu juga memeriksa kehadiran kami”⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan dua peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu sebelum melakukan proses pembelajaran di dalam kelas ia mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, memeriksa kehadiran peserta didik, mengulang materi Pelajaran yang telah di ajarkan sebelumnya. Kegiatan inilah yang dilakukan guru wali kelas V setiap harinya di dalam kelas sebelum melakukan proses pembelajaran demi tercapainya kegiatan pembelajaran yang baik.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk pembentukan pengalaman peserta didik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“setelah melakukan kegiatan pendahuluan saya melakukan kegiatan yang kedua yaitu, kegiatan inti. Dimana di dalam kegiatan ini yang saya lakukan adalah stimulation/pemberian ransangan kepada peserta didik, misalnya saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik materi yang akan saya ajarkan mengenai jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi Masyarakat Indonesia dengan cara melihat (bisa dengan gambar ataupun tidak), mengamati (memberikan

⁹ Wulan Isnaini selaku Peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

contoh-contoh mengenai jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi Masyarakat Indonesia agar dapat dikembangkan oleh peserta didik), membaca (kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca buku paket atau buku penunjang lainnya juga bisa dari internet. Dengan kegiatan bertahap yang saya lakukan ini peserta didik akan mendapatkan kemudahan dalam menerima materi pembelajaran yang saya ajarkan setiap harinya.”¹⁰

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik dengan Pricilla anggraini selaku peserta didik di kelas V SDN 28

Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“ibu guru memang gitu kak dalam mengajarkan materi Pelajaran, ibu menggunakan gambar dan contoh di kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan materi pembelajaran agar kami mudah memahai materi. Ibu guru juga selalu memberikan motivasi kepada kami agar kami semangat di dalam kelas, selain itu ibu guru selalu menyuruh kami untuk membaca buku di rumah ataupun di sekolah agar Pelajaran yang kami pelajari tidak hilang dari pikiran kami.”¹¹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Abizar Rizky selaku peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang menyatakan bahwa:

“Betul kak guru selalu melakukan kegiatan yang dikatakan Pricilla, ibu juga sering menyuruh kami untuk melakukan kegiatan seperti mengamati gambar, memberikan contoh-contoh agar kami mengerti, membaca buku agar kami memahami materi Pelajaran,”¹²

¹⁰ Ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

¹¹ Pricilla Anggraini selaku peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023.

¹² Abizar Rizky selaku peserta didik kelas V sd Ngeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh bahwa kegiatan inti yang dilakukan guru belum sepenuhnya menerapkan kegiatan 5M dalam pendekatan saintifik. 5M dalam kegiatan saintifik meliputi: mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Berikut penjelasan 5M

1) Mengamati

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengamati yang dilakukan siswa yaitu mengamati gambar yang terdapat di dalam buku siswa dan membaca teks terkait materi. Dalam 3x observasi yang telah dilakukan peneliti, pada observasi awal guru tidak melakukan semua tahapan-tahapan saintifik, kemudian pada observasi berikutnya guru melakukan hal yang sama, dan pada observasi terakhir guru melakukan semua tahapan-tahapan pendekatan saintifik.

2) Menanya

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan menanya yang dilakukan siswa adalah melakukan tanya jawab dengan guru terkait gambar atau teks bacaan. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada kegiatan menanya adalah membimbing siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru berusaha untuk

memotivasi siswa agar mampu membuat pertanyaan atau guru memfasilitasi siswa untuk memunculkan beberapa pertanyaan. Contohnya aktivitas guru adalah berusaha mengangkat materi dengan fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari siswa.

3) Mencoba/mengumpulkan informasi

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mencoba/mengumpulkan informasi yang dilakukan oleh siswa adalah menghubungkan informasi yang diperoleh agar menjadi informasi yang utuh untuk dapat diambil Kesimpulan. Kegiatan mencoba/mengumpulkan informasi juga tidak lepas dari bimbingan guru. Aktivitas yang dilakukan guru pada kegiatan ini adalah sebagai fasilitator untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mengumpulkan informasi. Mulai dari meminta siswa untuk membaca buku siswa, meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar yang terdapat di dalam buku bacaan yang telah disediakan. Sehingga mencoba/mengumpulkan informasi dalam proses pembelajaran adalah menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

4) Mengasosiasikan

Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengasosiasi yang dilakukan siswa adalah mengembangkan apa yang diperoleh dari pembelajaran yang sedang dilakukan. Siswa diminta untuk mampu mengembangkan dan juga menerapkan hal-hal bermanfaat yang diperoleh dari pembelajaran di sekolah. Guru dalam kegiatan ini membimbing siswa untuk mampu mengembangkan pola berpikir. Guru membekali siswa dengan pengetahuan-pengetahuan yang akan ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

5) Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa adalah membacakan hasil pekerjaannya/karyanya, menuliskan hasil diskusi, menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, mengemukakan pendapatnya tentang penampilan teman-teman yang melakukan presentasi di depan. Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Kemudian guru membimbing siswa untuk membahas hasil yang sudah disampaikan.

Selama kegiatan inti, guru dan siswa saling bekerjasama untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang aktif. Guru

bersaha membantu siswa daam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Guru berusaha membimbing siswa untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang diajarkan hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru wali kelas V di atas

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan dalam mengakhiri sebuah pembelajaran, kegiatan penutup dapat berarti kegiatan di akhir pembelajaran pada alokasi waktu

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu wali kelas V ibu Murni yang mengatakan bahwa:

“setelah kegiatan ini, kegiatan ketiga yaitu kegiatan penutup. Dimana di dalam kegiatan penutup ini guru dengan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan/merangkum pokok-pokok Pelajaran yang telah dipelajari peserta didik, melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan memahami materi yang telah diajarkan. Kemudian mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dimana dengan pertanyaan ini peserta didik dapat berpikir dengan cara mengungkapkan Kembali pemahaman yang mereka miliki. Kemudian menyimpulkan materi Pelajaran secara bersama-sama, memberikan tugas kepada peserta didik yang ada kaitannya dengan materi yang telah diajarkan di dalam kelas. Setelah itu kami bersama-sama membaca do'a, terkadang kami juga bernyanyi bersama sebelum pulang, dan mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pertemuan proses pembelajaran di dalam kelas.”¹³

¹³ Ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nadira Azalea selaku peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“betul kak kegiatan kami setelah selesai belajar yaitu ibu memberikan kami tugas sebelum pulang, terkadang kami juga bernyanyi lagu-lagu daerah atau nasional bersama-sama, lalu ibu mengucapkan salam penutup dan kami semua pulang.”¹⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ismail Fahmi selaku peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu mengatakan bahwa:

“ibu guru sebelum menutup Pelajaran selalu memberikan kami pertanyaan tentang materi Pelajaran yang dipelajari tadi kak, kami juga bersama-sama menyimpulkan materi Pelajaran yang diajarkan ibu, dan ibu juga memberi kami PR (pekerjaan rumah) mengenai materi Pelajaran yang sudah diajarkan ibu di kelas. Sebelum pulang kami membaca do'a bersama-sama dan juga tidak lupa ibu mengucapkan salam sebagai tanda Pelajaran hari ini sudah berakhir kak.”

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup yang dilakukan guru dan siswa adalah bersama-sama membuat Kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya sehubungan dengan materi yang telah disampaikan, kalau dirasa materi yang disampaikan guru kurang jelas, siswa diperbolehkan untuk menanyakan Kembali materi tersebut. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi, melakukan kinerja siswa. Penilaian yang dilakukan guru pada kegiatan penutup hanya terkait keterampilan kognitif, untuk keterampilan psikomotorik dan afektif guru tidak melakukan penilaian dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari wawancara guru dan siswa di atas.

¹⁴ Nadira Azalea selaku peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023.

Ibu wali kelas V yaitu ibu Murni juga mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan poses pembelajaran IPS disini saya harus bisa menangani peserta didik dengan berbagai kemampuan, ada peserta didik yang dapat menerima teori yang disampaikan guru dari buku siswa yang telah dibagikan dan ada juga yang belum bisa menerima teori karena kebanyakan dari mereka susah untuk menyerap ilmu pengetahuan yang saya sampaikan. Untuk itu saya menyampaikannya dengan menggunakan media, dan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat memhami teori dengan baik.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran walaupun peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima setiap materi Pelajaran yang diajarkan oleh guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

3. Penilaian Hasil Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik di Kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Pelaksanaan penilaian hasil belajar mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pelaksanaan penilaian hasil belajar meliputi beberapa tahap yaitu merencanakan penilaian, dan mengelola hasil penilaian. Tahap-tahap tersebut untuk mengumpulkan informasi hasil belajar peserta didik berupa nilai hasil belajar. Berikut di bawah

¹⁵ Ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

ini adalah pembahasan dari analisis data pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik.

Adapun macam-macam penilaian yang dilakukan guru wali kelas dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik yaitu:

a. Ulangan harian

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Murni selaku guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“setiap seminggu sekali saya membuat ulangan harian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik, untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah saya lakukan di dalam kelas. Ulangan harian ini juga dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi-materi yang diajarkan. Untuk itulah mengapa ulangan harian ini saya lakukan seminggu sekali agar peserta didik juga dapat mengingat kembali materi Pelajaran yang saya berikan. Tetapi saya juga cukup kesulitan mengatur waktu ketika menilai sikap dan keterampilan siswa pada saat kegiatan belajar-mengajar”¹⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nadira Azalea selaku peserta didik kelas V SDN 2 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

¹⁶ Ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

“iya kak, seminggu sekali ibu membuat soal ulangan harian untuk kami kerjakan supaya ibu tau kalau kami masih ingat atau tidak materi Pelajaran yang ibu berikan.”¹⁷

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu melaksanakan kegiatan ulangan harian yang dilaksanakan seminggu sekali, guru juga tidak melakukan penilaian pada kegiatan proses pembelajaran, guru melakukan penilaian dari soal-soal tertulis pada buku siswa, penilaian sikap dan keterampilan tidak dilakukan pada kegiatan belajar-mengajar karena tidak cukup waktu. Hal ini didukung dengan pernyataan kepala sekolah SDN 28 Bilah Hulu yang mengatakan bahwa “guru-guru di sini sudah saya ikut kan pada kegiatan-kegiatan seperti pelatihan dan sosialisasi terkait kurikulum 2013, hanya saja guru masih kesulitan terkait waktu”

b. Ulangan Tengah semester

Ulangan Tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.

Penelitian juga melakukan wawancara dengan ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

¹⁷ Nadira Azale selaku Peserta Didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

“ulangan Tengah semester dilakukan untuk mengukur kompetensi dengan beberapa kompetensi dasar. Ulangan Tengah semester dilaksanakan setiap 8-9 minggu kegiatan pembelajaran di sekolah. Bentuk ulangan tengah semester yang saya lakukan selain tertulis dapat juga secara lisan, dan praktik. Ulangan tengah semester ini bisa diikuti dengan program tindak lanjut seperti remedial atau pengayaan sehingga kemajuan belajar peserta didik dapat saya ketahui sebelum akhir semester.”¹⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nadia Khoirunnisa selaku peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“di sekolah kami selalu melaksanakan ulangan tengah semester setelah kegiatan sekolah sudah dilaksanakan beberapa minggu, ulangan tengah semester ini agar guru di kelas dapat mengetahui belajar kami di dalam kelas.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ulangan Tengah semester dilakukan setiap 8-9 minggu pelaksanaan pembelajaran, ulangan tengah semester ini dilaksanakan oleh setiap kelas yang ada di sekolah SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

c. Ulangan akhir semester

¹⁸ Ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

¹⁹ Nadia Khoirunnisa selaku peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Murni selaku guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“ulangan akhir semester dilakukan sebagai bentuk evaluasi atau tes yang mengukur pencapaian hasil kompetensi belajar peserta didik yang saya ajarkan selama satu semester. Selain menilai dari hasil ulangan peserta didik saya juga menilai dari ranah kognitif yang berupa pengetahuannya, pemahaman, penerapan, dan juga analisis peserta didik. Kemudian ranah afektif yang berupa penerimaan, pendalaman, pengkhayalan, dan sikap menghargai. Kemudian yang terakhir ranah psikomotorik yang berupa keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan verbal dan non-verbalnya apakah sudah fasih atau belum dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas.”²⁰

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Khairiah selaku kepala sekolah SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang mengatakan bahwa:

“Ulangan akhir semester dilaksanakan di sekolah ini setiap roses pembelajaran selama satu semester selesai. Ulangan akhir akhir semester ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan atau pencapaian kompetensi belajar peserta didik selama satu semester, dengan begitu maka para guru khususnya guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dapat mengetahui sudah sampai mana pencapaian hasil belajar peserta didik selama satu semester.”²¹

²⁰ Ibu Murni selaku wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

²¹ Ibu Khairiah selaku Kepala Sekolah SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, wawancara pada tanggal 15 agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ulangan akhir semester dilaksanakan di sekolah SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu setelah selesai melaksanakan proses belajar mengajar selama satu semester untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik di dalam kelas.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Perencanaan proses pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP. Senada dengan Permendikbud di atas bahwa dalam perencanaan proses pembelajaran guru mempunyai dua hal, yaitu: silabus dan RPP. Kedua hal tersebut sangat berperan penting untuk terselenggaranya pembelajaran dengan baik. Untuk silabus sekarang sudah dibuat oleh Dinas Pendidikan Dasar sehingga guru tidak lagi membuat silabus sendiri, akan tetapi hanya memahami bagaimana selanjutnya dapat dikembangkan ke dalam RPP, dan RPP disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dan RPP disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas berlangsung. Selain itu RPP disusun dari penjabaran silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar

mengajar yang bertujuan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi diri.²²

Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu melalui kerja kelompok guru (KKG) kecamatan Bilah Hulu dan kemudian dikembangkan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dokumen tersebut telah tersusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi untuk satuan Pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.

Dalam penyusunan RPP juga dapat menggunakan sumber buku dan juga sumber pendukung, sumber buku dapat meliputi Pelajaran, internet dan dokumen pendukung yaitu permendikbud No 22 Tahun 2016 sebagai acuan dalam penyusunan RPP. Selain itu RPP disusun bertujuan agar peserta didik mampu menguasai kompetensi dasar dalam setiap aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan).

RPP meliputi 3 tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti sudah tertulis kegiatan 5M akan tetapi guru juga terkadang kebingungan menentukan kegiatan 5M pada pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru melakukan semua kegiatan pembelajaran yang menjabarkan pendekatan saintifik sama dengan kegiatan yang ada pada buku guru.

²² Kementerian Pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016, (pasal 1 ayat 1)

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Pelaksanaan pembelajaran terdapat persyarata yang harus dipenuhi oleh SDN 28 Bilah Huu Kabupaten Labuhanbatu. Kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu telah berjalan dengan baik

a. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru telah mengawali Pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk memulai do'a bersama. Di dalam kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi atau apresiasi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Guru wali kelas sudah menggunakan media dan sumber belajar dengan baik selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Guru memilih media pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan pembelajaran dan media tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan guru sudah mengkondisikan siswa, mulai dari mengabsen hingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menjelskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, dan mengulas Kembali materi-materi sebelumnya.

b. Kegiatan inti

Kurikulum 2013 memberikan penekanan khusus pada kegiatan inti agar guru menggunakan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu metode pembelajaran agar dapat memfasilitasi pendekatan saintifik dengan baik. Selain menggunakan pendekatan saintifik guru juga menggunakan metode metode kooperatif. Dimana metode tersebut masih sering digunakan oleh guru kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dalam mengajar. Selain itu masih banyak materi yang harus diselesaikan membuat guru tidak selalu menggunakan metode yang dapat memfasilitasi pendekatan saintifik. Penggunaan metode kooperatif membuat beberapa peserta didik terkadang merasa tidak termotivasi dan tidak aktif sehingga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan dan cepat merasa jenuh.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik di SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, siswa sudah diminta untuk melakukan kegiatan pengamatan, seerti mengamati gambar yang diberikan guru yang kemudian di bawah gambar terdapat bacaan yang juga harus dicermati oleh siswa. Kegiatan menanya, guru berusaha memotivasi siswa agar mampu bertanya dengan kalimat yang tepat. Cara guru memotivasi siswa dalam kegiatan menanya adalah mengkaitkan dengan sumber belajar yang terdapat di dalam lingkungan sekolah. Dalam kegiatan menalar siswa diajak

untuk bertanya jawab terkkait dengan kehidupan sehari-harinya, kemudian diminta untuk memberikan contoh terkait materi yang dibahas. Pada kegiatan menalar ini siswa tidak terlalu aktif menyampaikan pendapatnya, mereka cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Kegiatan mengasosiasi dan mengkomunikasikan menurut hasil pengamatan, bservasi dan wawancara memang jarang dilakukan. Alasannya karena waktu yang tidak cukup, sumber belajar yang terbatas dan juga guru yang masih menyukai pembelajaran konvensional.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan pembelajaran yang terakhir adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup dilakukan oleh guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu telah berjalan dengan baik, pada kegiatan penutup ini, guru sudah memberikan tugas kepada peserta didik, mengucapkan salam dan berdoa'a bersama. Selain itu, guru juga telah memberikan umpan balik kepada peserta didik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan terhadap materi, guru juga memberikan pujian kepada peserta didik karena telah bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Peran guru sebagai fasilitator dapat dilihat dalam pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar sehingga guru dapat memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik

dalam proses pembelajaran. Guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu telah memahami dan mampu memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar media dan sumber belajar seperti buku, lingkungan dan lain-lain.

3. Penilaian Hasil Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Saintifik di kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Pelaksanaan penilaian hasil belajar ada tiga penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu: ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir. Penilaian tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana perkembangan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar.

a. Ulangan harian

Kegiatan ulangan harian yang dilaksanakan seminggu sekali dengan tujuan untuk mengetahui dan melihat keberhasilan peserta didik. Dengan demikian, dalam pelaksanaannya guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu melakukan penilaian ini sesuai dengan kemampuan yang didapatkan peserta didik setiap seminggu sekali setelah melaksanakan proses belajar mengajar. Pada kegiatan penilaian ini juga guru jarang melakukan penilaian sikap dan psikomotorik pada saat belajar mengajar berlangsung karena tidak cukup waktu.

b. Ulangan Tengah semester

Ulangan Tengah semester dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan penilaian guru melakukan ujian Tengah semester. Bentuk ulangan Tengah semester yang dilakukan guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu yakni secara tertulis, lisan dan praktik. Ulangan tengah semester ini bisa diikuti dengan program tindak lanjut seperti remedial atau pengayaan sehingga kemajuan belajar peserta didik dapat diketahui sebelum ujian akhir semester.

c. Ulangan akhir semester

Ulangan akhir semester ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kompetensi peserta didik di akhir semester. Ulangan akhir semester dilakukan sebagai bentuk evaluasi atau tes yang mengukur pencapaian hasil kompetensi belajar peserta didik yang telah diajarkan selama satu semester. Hasil nilai yang diolah oleh guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu di dapat dari beberapa gabungan nilai tugas, nilai ulangan harian dan nilai ujian dibagi dengan jumlah nilai maka hasilnya akan menjadi nilai akhir dengan bobot masing-masing yang telah di standarkan dengan KKM. Peserta didik dinyatakan menguasai kompetensi apabila mencapai atau melebihi nilai 72. Nilai ini sudah mencakup nilai sikap,

pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan permendikbud No 22 Tahun 2016.

Selain menilai dengan menggunakan hasil ujian peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu guru wali kelas juga memberikan penilaian pembelajaran yang melihat dari tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.

Sebagaimana yang dilakukan guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu guru melakukan penilaian pembelajaran terhadap peserta didik dengan melihat dari *pertama* pengetahuan, peserta didik diminta untuk mengungkapkan/mengingat Kembali. *Kedua* penerapan, Dimana peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan untuk memilih suatu gagasan secara tepat dan benar. *Ketiga* pemahaman, dimana peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana mengenai materi pelajaran. *Keempat* analisis, peserta didik diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi atas konsep-konsep dasar.²³

²³ Nana, *Evaluasi Pembelajaran Fisika*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), Hlm 48-50.

2. Ranah afektif

Ranah afektif merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, minat, emosi dan nilai yang ada dalam diri setiap individu. Sebagaimana yang dilakukan guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu guru wali kelas menilai melalui penerimaan yang dilakukan peserta didik, sikap menghargai yang dilakukan peserta didik, pendalamanm serta penghayatan dari peserta didik.

3. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan atau keterampilan peserta didik. Sebagaimana yang dilakukan guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu guru menilai keterampilan peserta didik dengan melihat dari bagaimana peserta didik dalam melakukan keterampilan bergerak dengan Bahasa yang jelasas atau fasih dalam menyampaikan sebuah materi Pelajaran di dalam kelas.²⁴

4. Keterbatasan penelitian

Seluruh rangkaian yang telah dilakukan peneliti di SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu sudah sesuai dengan Langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metode penelitian. Dalam hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, tetapi untuk

²⁴ Ferry Wibowo, *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*, (Jakarta:Guepedia, 2022), Hlm 46.

mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini peneliti merasa kesulitan karena peneliti menemukan beberapa keterbatasan.

Di antaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam Menyusun skripsi adalah:

1. Peneliti sudah berusaha untuk mendapatkan data hasil penelitian seakurat mungkin dan peneliti melihat kesesuaian hasil penelitian dengan data yang sudah diperoleh melalui wawancara dan observasi.
2. Keterbatasan peneliti dalam pengetahuan, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan Bahasa yang baik dan jelas.
3. Peneliti tidak bias melihat secara mendalam kejujuran dan keseriusan para informan para informan Ketika menjawab sewaktu melakukan wawancara.

Meskipun peneli menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, akan tetapi peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala Upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian di SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu tentang Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik di Kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran

- a. Guru wali kelas SDN 28 Bilah Hulu sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas guru mempersiapkan terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) yang akan dibawa di dalam kelas sehingga saat melakukan pembelajaran guru tidak lagi merasa bingung bagaimana harus melaksanakan proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru wali kelas SDN 28 Bilah Hulu sudah mengikuti pedoman yang mana kegiatan pembelajarannya diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan ini dilakukan oleh guru setiap melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Penilaian hasil pembelajaran

Pelaksanaan penilaian telah dilakukan guru wali kelas dengan mengikuti beberapa tahapan, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan melihat dari beberapa penilaian yang dilakukan guru, dilihat

dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan dari peneliti dapat dijadikan saran bagi pendidik dan peneliti yang akan datang yaitu:

1. Bagi pendidik perlu ditingkatkan lagi kemampuan dalam hal menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan guru di dalam kelas
2. Bagi pembaca yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang lebih akurat dan lebih mendalam lagi khususnya mengenai Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Dan dengan demikian dapat dijadikan masukan bagi pendidik (guru), sekolah dalam menyelenggarakan Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Muhammad Ridha, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*, Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial : Format 2 Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya : Airlangga University Press.
- Dewi, Anastasia Endah Anastika dan Mukminan, “Implementasi Pendekatan Dalam Pembelajaran IPS di Middle Grade SD Tumbuh 3 Kota Yogyakarta.” *Jurnal Prima edukasia* Vol 4 No 1, (Juni 2016).
- Fatmawati, Silfa dkk., “Analisis Proses Pembelajaran IPS Melalui Media Whatsapp Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol 3. No 2, September 2020.
- Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Gumanti, Tatang Ari, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Acah: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hidayati, Yulia Maftuhah, “Analisis Proses pembelajaran matematika di SMA Negeri Surakarta,” *Tesis*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.
- Ismail, Muhammad Ilyas, *Evaluasi Pembelajaran*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Kustiani Lilik, dkk., *Wawasan IPS Sebagai kajian dalam pembentukan sikap dan nilai*, Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Lestari, Endang Titik, *Pendekatan Sainifik*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Berbasis HOTS*, Yogyakarta:Samudra Biru, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKN (Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI)*, Yogyakarta:Samudra Biru, 2018.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015.
- Manalu, Sonta Frisca, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*, Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor:Penerbit Ghalia, 2017.
- Pinar, Reninda Dewi, “Analisis Proses Pembelajaran Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Jatidukuh Mojokerto”, *Jurnal pendidikan Nusantara*, Vol 5, No 1, (juli 2019).
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Rasto dan Rego Pradana. *Problem based learning VS Teknologi dalam meningkatkan intelektual siswa*, Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021.
- Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung:Pustaka Setia, 2011.
- Setiawan Deny, dkk., *Pembelajaran IPS Terpadu*, Medan:Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Siska, Yulia, *Konsep Dasar Ips Untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudawacha, 2016
- Suardi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Suardi, Moh, *Belajar dan pembelajaran*, Yogyakarta: penerbit Deepublish, 2018.
- Sulistyowati Prihatin dan Amelia Dwi Yasa, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*, Malang: Ediide Infografika, 2017.

Syafredi Kiky. *Hasil Penelitian Efek Model Pembelajaran Discovery Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Siswa*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C*, Yogyakarta:Samudra Biru, 2022.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : PT Bumi Sanjaya, 2015.

Wakhidah Nur, dkk., *Scaffolding pendekatan saintifik*. Surabaya: Jaudar Press, 2015.

Lampiran I

LEMBAR OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN KELAS V

SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU

Nama sekolah :

Nama guru :

Mata Pelajaran :

Hari/tanggal :

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Rincian pertanyaan	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013		
2	Guru memiliki silabus yang berasal dari Dinas Pendidikan sebagai acuan dalam pembelajaran		
3	Guru membuat dan mempersiapkan RPP		
4	Materi pembelajaran dikembangkan mempertimbangkan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual untuk peserta didik		
5	Guru mempersiapkan materi pembelajaran dari berbagai sumber (buku, internet, dll)		
6	Metode yang disiapkan membuat peserta didik aktif dalam Pelajaran		
7	Guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar		
8	Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang akan dibawakan dalam proses pembelajaran		
9	Guru memahami masing-masing peserta didik		

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran I

**HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN KELAS V SD
NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**

Nama sekolah :SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Nama guru : Murni, S.Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/tanggal : Selasa,8 Agustus 2023

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Rincian pertanyaan	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013		√
2	Guru memiliki silabus yang berasal dari Dinas Pendidikan sebagai acuan dalam pembelajaran		√
3	Guru membuat dan mempersiapkan RPP	√	
4	Materi pembelajaran dikembangkan mempertimbangkan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual untuk peserta didik	√	
5	Guru mempersiapkan materi pembelajaran dari berbagai sumber (buku, internet, dll)	√	
6	Metode yang disiapkan membuat peserta didik aktif dalam Pelajaran		√
7	Guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar	√	
8	Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang akan dibawakan dalam proses pembelajaran		√
9	Guru memahami masing-masing peserta didik		√

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran I

**HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN KELAS V SD
NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**

Nama sekolah :SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Nama guru : Murni, S.Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Rincian pertanyaan	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013		√
2	Guru memiliki silabus yang berasal dari Dinas Pendidikan sebagai acuan dalam pembelajaran		√
3	Guru membuat dan mempersiapkan RPP	√	
4	Materi pembelajaran dikembangkan mempertimbangkan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual untuk peserta didik	√	
5	Guru mempersiapkan materi pembelajaran dari berbagai sumber (buku, internet, dll)	√	
6	Metode yang disiapkan membuat peserta didik aktif dalam Pelajaran		√
7	Guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar		√
8	Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang akan dibawakan dalam proses pembelajaran	√	
9	Guru memahami masing-masing peserta didik		√

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran I

**HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN KELAS V SD
NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**

Nama sekolah :SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Nama guru : Murni, S.Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Rincian pertanyaan	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013		√
2	Guru memiliki silabus yang berasal dari Dinas Pendidikan sebagai acuan dalam pembelajaran		√
3	Guru membuat dan mempersiapkan RPP	√	
4	Materi pembelajaran dikembangkan mempertimbangkan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual untuk peserta didik		√
5	Guru mempersiapkan materi pembelajaran dari berbagai sumber (buku, internet, dll)	√	
6	Metode yang disiapkan membuat peserta didik aktif dalam Pelajaran		√
7	Guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar	√	
8	Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang akan dibawakan dalam proses pembelajaran	√	
9	Guru memahami masing-masing peserta didik		√

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran II

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS V SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU

Nama sekolah :

Nama guru :

Mata Pelajaran :

Hari/tanggal :

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Check list	
			Ya	Tidak
A	Kegiatan pendahuluan			
1	Melaksanakan kegiatan pendahuluan	Memberikan salam/doa		
		Memeriksa kehadiran siswa		
		Memeriksa kebersihan kelas		
		Menyiapkan pembelajaran		
2	Menyampaikan bahan apersepsi	Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi sebelumnya		
		Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi pokok		
		Menyampaikan bahan apersepsi dengan menunjukkan gambar, video benda, atau pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu		
3	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan atau manfaat materi		
		Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan materi dengan kehidupan atau gambaran kegiatan		
4	Menyampaikan informasi / tujuan pembelajaran	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/materi Pelajaran		

		Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan KD dan indicator/tujuan		
B	Kegiatan Inti			
1	Penerapan pendekatan saintifik	Memfasilitasi siswa untuk mengamati		
		Memancing siswa untuk bertanya		
		Memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan informasi		
		memfasilitasi siswa untuk mengasosiasi		
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan		
		Memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan		
2	Menggunakan model, metode, sumber/media pembelajaran	Menggunakan model pembelajaran		
		Menggunakan metode pembelajaran		
		Menggunakan lebih dari satu jenis sumber/media yang tepat dan mengembangkan karakter siswa		
3	Proses kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang inspiratif		
		Kegiatan pembelajaran yang menantang		
		Kegiatan pembelajaran yang memotivasi		
		Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan		
4	Penguasaan materi pembelajaran	Menguasai materi pembelajaran		
C	Kegiatan penutup			
1	Proses kegiatan penutup	Guru bersama siswa/sendiri membuat kesimpulan pembelajaran		
		Memberikan umpan balik		
		Memberikan penilaian/tugas kepada siswa		
		Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		
		Mengucapkan salam/berdoa		
D	Penilaian			

1	Penilaian autentik yang dilakukan	Tes/penguasaan		
		Penilaian sikap		
		Penilaian kinerja		

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran II

**HASIL LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**

Nama sekolah : SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Nama guru : Murni, S.Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Check list	
			Ya	Tidak
A	Kegiatan pendahuluan			
1	Melaksanakan kegiatan pendahuluan	Memberikan salam/doa	√	
		Memeriksa kehadiran siswa	√	
		Memeriksa kebersihan kelas		√
		Menyiapkan pembelajaran	√	
2	Menyampaikan bahan apersepsi	Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi sebelumnya		√
		Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi pokok		√
		Menyampaikan bahan apersepsi dengan menunjukkan gambar, video benda, atau pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu		√
3	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan atau manfaat materi		√
		Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan materi dengan kehidupan atau gambaran kegiatan	√	
4	Menyampaikan informasi / tujuan pembelajaran	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/materi Pelajaran		√

		Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan KD dan indicator/tujuan		√
B	Kegiatan Inti			
1	Penerapan pendekatan saintifik	Memfasilitasi siswa untuk mengamati	√	
		Memancing siswa untuk bertanya	√	
		Memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan informasi	√	
		memfasilitasi siswa untuk mengasosiasi		√
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan		√
		Memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan	√	
2	Menggunakan model, metode, sumber/media pembelajaran	Menggunakan model pembelajaran		√
		Menggunakan metode pembelajaran		√
		Menggunakan lebih dari satu jenis sumber/media yang tepat dan mengembangkan karakter siswa		√
3	Proses kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang inspiratif	√	
		Kegiatan pembelajaran yang menantang		√
		Kegiatan pembelajaran yang memotivasi		√
		Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	√	
4	Penguasaan materi pembelajaran	Menguasai materi pembelajaran	√	
C	Kegiatan penutup			
1	Proses kegiatan penutup	Guru bersama siswa/sendiri membuat kesimpulan pembelajaran	√	
		Memberikan umpan balik		√
		Memberikan penilaian/tugas kepada siswa	√	
		Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		√
		Mengucap salam/berdoa	√	

D	Penilaian			
1	Penilaian autentik yang dilakukan	Tes/penguasaan	√	
		Penilaian sikap	√	
		Penilaian kinerja		√

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran II

**HASIL LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**

Nama sekolah : SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Nama guru : Murni, S.Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2023

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Check list	
			Ya	Tidak
A	Kegiatan pendahuluan			
1	Melaksanakan kegiatan pendahuluan	Memberikan salam/doa	√	
		Memeriksa kehadiran siswa	√	
		Memeriksa kebersihan kelas	√	
		Menyiapkan pembelajaran	√	
2	Menyampaikan bahan apersepsi	Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi sebelumnya	√	
		Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi pokok		√
		Menyampaikan bahan apersepsi dengan menunjukkan gambar, video benda, atau pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu	√	
3	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan atau manfaat materi	√	
		Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan materi dengan kehidupan atau gambaran kegiatan		√
4	Menyampaikan informasi / tujuan pembelajaran	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/materi Pelajaran	√	
		Menyampaikan informasi		√

		pembelajaran dengan menyebutkan KD dan indicator/tujuan		
B	Kegiatan Inti			
1	Penerapan pendekatan saintifik	Memfasilitasi siswa untuk mengamati	√	
		Memancing siswa untuk bertanya	√	
		Memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan informasi		√
		Memfasilitasi siswa untuk mengasosiasi	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan	√	
2	Menggunakan model, metode, sumber/media pembelajaran	Menggunakan model pembelajaran	√	
		Menggunakan metode pembelajaran	√	
		Menggunakan lebih dari satu jenis sumber/media yang tepat dan mengembangkan karakter siswa		√
3	Proses kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang inspiratif	√	
		Kegiatan pembelajaran yang menantang		√
		Kegiatan pembelajaran yang memotivasi	√	
		Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	√	
4	Penguasaan materi pembelajaran	Menguasai materi pembelajaran	√	
C	Kegiatan penutup			
1	Proses kegiatan penutup	Guru bersama siswa/sendiri membuat kesimpulan pembelajaran	√	
		Memberikan umpan balik	√	
		Memberikan penilaian/tugas kepada siswa	√	
		Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	
		Mengucapkan salam/berdoa	√	
D	Penilaian			

1	Penilaian autentik yang dilakukan	Tes/penguasaan		√
		Penilaian sikap	√	
		Penilaian kinerja	√	

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran II

**HASIL LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**

Nama sekolah : SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Nama guru : Murni, S.Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/tanggal : Senin, 21 Agustus 2023

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Check list	
			Ya	Tidak
A	Kegiatan pendahuluan			
1	Melaksanakan kegiatan pendahuluan	Memberikan salam/doa	√	
		Memeriksa kehadiran siswa	√	
		Memeriksa kebersihan kelas	√	
		Menyiapkan pembelajaran	√	
2	Menyampaikan bahan apersepsi	Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi sebelumnya	√	
		Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi pokok	√	
		Menyampaikan bahan apersepsi dengan menunjukkan gambar, video benda, atau pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu	√	
3	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan atau manfaat materi	√	
		Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan materi dengan kehidupan atau gambaran kegiatan	√	
4	Menyampaikan informasi / tujuan pembelajaran	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/materi Pelajaran	√	
		Menyampaikan informasi	√	

		pembelajaran dengan menyebutkan KD dan indicator/tujuan		
B	Kegiatan Inti			
1	Penerapan pendekatan saintifik	Memfasilitasi siswa untuk mengamati	√	
		Memancing siswa untuk bertanya	√	
		Memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan informasi	√	
		Memfasilitasi siswa untuk mengasosiasi		
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan	√	
2	Menggunakan model, metode, sumber/media pembelajaran	Menggunakan model pembelajaran	√	
		Menggunakan metode pembelajaran	√	
		Menggunakan lebih dari satu jenis sumber/media yang tepat dan mengembangkan karakter siswa	√	
3	Proses kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang inspiratif	√	
		Kegiatan pembelajaran yang menantang	√	
		Kegiatan pembelajaran yang memotivasi	√	
		Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	√	
4	Penguasaan materi pembelajaran	Menguasai materi pembelajaran	√	
C	Kegiatan penutup			
1	Proses kegiatan penutup	Guru bersama siswa/sendiri membuat kesimpulan pembelajaran	√	
		Memberikan umpan balik	√	
		Memberikan penilaian/tugas kepada siswa	√	
		Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	
		Mengucapkan salam/berdoa	√	
D	Penilaian			

1	Penilaian autentik yang dilakukan	Tes/penguasaan	√	
		Penilaian sikap	√	
		Penilaian kinerja	√	

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran III

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KELAS V SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Ranah	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Ranah Kognitif			
	a. Ingatan, pengetahuan (<i>knowledge</i>)	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan Kembali		
	b. Pemahaman (<i>comprehension</i>)	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefesikan dengan Bahasa secara tepat		
	c. Penerapan (<i>application</i>)	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat		
	d. Analisis (<i>analysis</i>)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah		
	e. Menciptakan, membangun (<i>synthesis</i>)	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru		

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) 		
	f. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dapat menilai 2. Dapat menjelaskan dan menafsirkan 3. Dapat menyimpulkan 		
2	Ranah Afektif			
	a. Penerimaan (<i>receiving</i>)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 		
	b. Sambutan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan 		
	c. Sikap menghargai (<i>apresiasi</i>)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi 		
	d. Pendalaman (<i>internalisasi</i>)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari 		
	e. Penghayatan (<i>karakterisasi</i>)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari 		
3	Ranah Psikomotor			
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki dan anggota tubuh lainnya 		

	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani 		
--	---	---	--	--

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran III

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KELAS V
SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**

Nama Sekolah : SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Nama Guru : Murni, S.Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Ranah	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Ranah Kognitif			
	a. Ingatan, pengetahuan (<i>knowledge</i>)	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan Kembali	√	
	b. Pemahaman (<i>comprehension</i>)	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefesikan dengan Bahasa secara tepat		√
	c. Penerapan (<i>application</i>)	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat		√
	d. Analisis (<i>analysis</i>)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah		√
	e. Menciptakan, membangun (<i>synthesis</i>)	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan		√

		(membuat prinsip umum)		
	f. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	1. Dapat menilai 2. Dapat menjelaskan dan menafsirkan 3. Dapat menyimpulkan	√	
2	Ranah Afektif			
	a. Penerimaan (<i>receiving</i>)	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	√	
	b. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan		√
	c. Sikap menghargai (<i>apresiasi</i>)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	√	
	d. Pendalaman (<i>internalisasi</i>)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	√	
	e. Penghayatan (<i>karakterisasi</i>)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari		√
3	Ranah Psikomotor			
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki dan anggota tubuh lainnya	√	
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani		√

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran III

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KELAS V
SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**

Nama Sekolah : SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Nama Guru : Murni, S.Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Agustus 2023

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Ranah	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Ranah Kognitif			
	a. Ingatan, pengetahuan (<i>knowldge</i>)	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	√	
	b. Pemahaman (<i>comprehension</i>)	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefesikan dengan Bahasa secara tepat	√	
	c. Penerapan (<i>application</i>)	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	√	
	d. Analisis (<i>analysis</i>)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah		√
	e. Menciptakan, membangun (<i>synthesis</i>)	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)		√

	f. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	1. Dapat menilai 2. Dapat menjelaskan dan menafsirkan 3. Dapat menyimpulkan	√	
2	Ranah Afektif			
	a. Penerimaan (<i>receiving</i>)	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	√	
	b. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	√	
	c. Sikap menghargai (<i>apresiasi</i>)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi		√
	d. Pendalaman (<i>internalisasi</i>)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	√	
	e. Penghayatan (<i>karakterisasi</i>)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	√	
3	Ranah Psikomotor			
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki dan anggota tubuh lainnya	√	
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani		√

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran III

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KELAS V
SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU**

Nama Sekolah : SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Nama Guru : Murni, S.Pd

Mata Pelajaran : Ilmu Pengrtahuan Sosial (IPS)

Hari/Tanggal : senin, 28 agustus 2023

Petunjuk: berilah tanda (√) pada satu kolom Ya atau Tidak

No	Ranah	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Ranah Kognitif			
	a. Ingatan, pengetahuan (<i>knowlwdge</i>)	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	√	
	b. Pemahaman (<i>comprehension</i>)	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefesikan dengan Bahasa secara tepat	√	
	c. Penerapan (<i>application</i>)	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	√	
	d. Analisis (<i>analysis</i>)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah		√
	e. Menciptakan, membangun (<i>synthesis</i>)	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	√	
	f. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	1. Dapat menilai 2. Dapat menjelaskan dan	√	

		menafsirkan 3. Dapat menyimpulkan		
2	Ranah Afektif			
	a. Penerimaan (<i>receiving</i>)	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	√	
	b. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan		√
	c. Sikap menghargai (<i>apresiasi</i>)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	√	
	d. Pendalaman (<i>internalisasi</i>)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	√	
	e. Penghayatan (<i>karakterisasi</i>)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	√	
3	Ranah Psikomotor			
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki dan anggota tubuh lainnya	√	
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani	√	

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran IV

LEMBAR WAWANCARA SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU

I. Wawancara dengan kepala sekolah SD egeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

1. Bagaimana guru dalam membuat perencanaan proses pembelajaran?
2. Bagaimana gru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas?
3. Apakah guru melakukan penilaian terhadap peserta didik di dalam kelas?
4. Bagaimana cara guru dalam melakukan penilaian terhadap pesert didik?

II. Wawancara dengan guru SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

A. Perencanaan proses pembelajaran

1. Apa yang ibu lakukan dalam mempersiapkan perencanaan pebelajaran?
2. Bahan ajar apa yang ibu lakukan dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran?
3. Apakah ada kendala ibu dalam mempersiapkan pembelajaran?
4. Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut?

B. Pelaksanaan pembelajaran

1. Apakah ibu melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?
2. Apakah ibu pernah menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*)?
3. Apakah ibu pernah menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*)?
4. Metode pembelajaran manakah yang sering ibu terapkan pada proses pembelajaran?
5. Kendala apa saja yang ibu alami selama proses belajar mengajar?
6. Langkah apa sajakah yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

C. Penilaian proses pembelajaran

1. Apakah ibu menggunakan berbagai instrument penilaian sebagai evaluasi belajar?
2. Apakah ibu memberikan tugas-tugas kepada peserta didik?
3. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik?
4. Langkah apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

III. Wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

1. Bagaimana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas kalian?
2. Apakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menyenangkan untuk kalian?
3. Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas kalian?

Lampiran IV

**HASIL WAWANCARA SD NEGERI 28 BILAH HULU
KABUPATEN LABUHANBATU**

No	Uraian	Rincian pertanyaan	Jawaban
1	Wawancara dengan kepala sekolah SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	1. Bagaimana guru dalam membuat perencanaan pembelajaran?	guru dalam membuat perencanaan pembelajaran biasanya selalu mempersiapkan materi Pelajaran. Mempersiapkan media pembelajaran agar peserta didik mampu memahami apa yang diajarkan oleh guru wali kelas
		2. Bagaimana guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas?	Guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan berbagai pendekatan, membiasakan untuk mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran akan dimulai, memeriksa kehadiran siswa dll
		3. Apakah guru melakukan penilaian terhadap peserta didik di dalam kelas?	Ya tentu melakukan penilaian karena itu hal yang wajib dilakukan guru dala memberikan nilai kepada oeserta didik sebagai tanda hasil pencapaian

			peserta didik selama pembelajaran.
		4. Bagaimana cara guru dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik?	Guru dalam melakukan penilaian biasanya dengan melihat dari karakter atau sikap peserta didik, melihat dari tugas-tugas yang diberikan guru wali kelas dan melihat dari hasil laporan praktek peserta didik.
II	Wawancara dengan guru wali kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu	A. Perencanaan proses pembelajaran	
		1. Apa yang ibu lakukan dalam mempersiapkan pembelajaran?	Sebelum pembelajaran dimulai saya terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan saya ajarkan di dalam kelas, membuat media pembelajaran sesuai dengan materi Pelajaran, menentukan terlebih dahulu pendekatan, model pembelajaran apa yang tepat saat mengajar.
		2. Bahan ajar seperti apa yang ibu lakukan dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran?	Bahan ajar yang saya lakukan seperti menyiapkan buku Pelajaran sebagai pedoman saya dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, kemudian mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi Pelajaran yang akan saya bawakan di dalam

			kelas nantinya.
		3. Apakah ada kendala ibu dalam mempersiapkan pembelajaran?	Kendalanya tentu ada, saat persiapan untuk proses pembelajaran guru harus terampil dalam mengelola kelas sesuai dengan karakteristik peserta didik, pengajaran yang harus kreatif karena jika hanya menjelaskan saja peserta didik akan jenuh dan kurang memperhatikan Pelajaran untuk itu saya harus memikirkan bagaimana pembelajaran menjadi sekreatif mungkin.
		4. Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut?	Mengatasi kendala tersebut saya harus memahami bagaimana karakteristik masing-masing peserta didik agar saya lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran, kemudian membuat pembelajaran itu menjadi menarik bisa dengan menggunakan media agar peserta didik lebih mudah dalam memahami suatu materi.
		B. Pelaksanaan proses pembelajaran	
		1. Apakah ibu menggunakan	Ya. Secara teoritik saya menggunakan

		<p>pembelajaran dengan pendekatan saintifik? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?</p>	<p>pendekatan saintifik, pembelajaran dengan mengamati suatu objek lalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengkomunikasikan hasil pengamatan mereka, menyatakan pendapat hasil dari pengamatan suatu objek atau materi pembelajaran peserta didik.</p>
		<p>2. Apakah ibu menggunakan pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>)?</p>	<p>Saya pernah, saya gunakan ketika praktek, peserta didik saya berikan permasalahan lalu di dalam kelompok tersebut diberikan waktu untuk menganalisis permasalahan yang terjadi.</p>
		<p>3. Apakah ibu menggunakan pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>)?</p>	<p>Sudah, saya gunakan saat pelajaran praktek, peserta didik diberi tugas untuk membuat laporan hasil praktek yang telah dilaksanakan.</p>

		4. Metode pembelajaran manakah yang sering ibu terapkan pada proses pembelajaran?	Semua pembelajaran sudah pernah dicoba dan diterapkan di dalam kelas untuk memaksimalkan pembelajaran, akan tetapi paling sering diterapkan hanya pembelajaran dengan pendekatan saintifi saja.
		5. Kendala apa saja yang ibu alami selama proses belajar mengajar?	Kendala yang saya alami yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.
		6. Langkah apa sajakah yang ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Tetap melakukan perlakuan yang sama terhadap semua peserta didik, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik
		C. Penilaian proses pembelajaran	
		1. Apakah ibu menggunakan berbagai instrument penilaian sebagai alat evaluasi belajar?	Ya/ dengan praktek, pengamatan sikap, essai, tanya jawab, dan berbagai ulangan atau ujian.
		2. Apakah ibu memberikan tugas-tugas kepada peserta didik?	Jelas saya berikan, seperti membuat laporan hasil praktek, pekerjaan rumah, dan lain sebagainya.

		<p>3. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik?</p>	<p>Kendalanya pada saat menilai sikap peserta didik, terkadang tergantung dari subjektifitas guru dan dilakukan dengan cara satu-persatu sikap, tingkah laku, dan kepribadian peserta didik pada saat proses pembelajaran sehingga harus hapal semua peserta didik yang mana yang membutuhkan waktu yang lama.</p>
		<p>4. Langkah apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?</p>	<p>Berkoordinasi dan bertukar tanggapan terhadap masing-masing peserta didik dengan guru lain.</p>
III	<p>Wawancara dengan peserta didik kelas V SDN 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu</p>	<p>1. Bagaimana pembelajaran ilmu pengetahuan social di kelas kalian?</p>	<p>Pembelajaran ilmu pengetahuan social di kelas kami sangat baik karena ibu guru mengajarkan kami dengan sangat baik, dengan menggunakan media pembelajaran dan contoh-coontoh di kehidupan sehari-hari sehingga kami dapat memahami pembelajaran dengan mudah</p>

		<p>2. Apakah pembelajaran ilmu pengetahuan social menyenangkan untuk kalian?</p>	<p>Ya, pembelajaran ilmu pengetahuan social sangat menyenangkan karena ibu guru mengajarkan pembelajaran dengan cara yang tidak membuat kami bosan.</p>
		<p>3. Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran ilmu pengetahuan social di kelas kalian?</p>	<p>Ibu guru menyampaikan pembelajaran dengan Bahasa yang sangat baik, jelas, dan mudah dipahami oleh kami. Ibu guru juga pandai membawakan pembelajaran dengan suasana yang tidak menengangkan di dalam kelas.</p>

Guru wali kelas V

Peneliti

Murni, S.Pd
NIP.197411082000032006

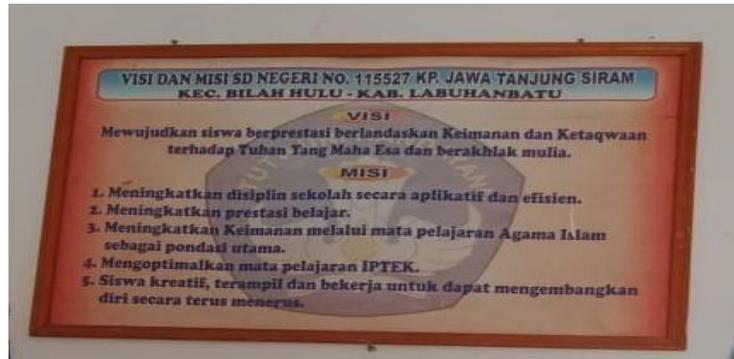
Dini Hariyati
NIM.1720500103

Lampiran V

DOKUMENTASI FOTO SD NEGERI 28 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU



Plang SD Negeri 28 Bilah Hulu



Visi dan Misi SD Negeri 28 Bilah Hulu



Dokumentasi bangunan dari sisi kiri SD Negeri 28 Bilah Hulu



Dokumentasi bangunan dari sisi kanan SD Negeri 28 Bilah Hulu



Dokumentasi ruang kelas dari sisi kiri



Dokumentasi bangunan perpustakaan sekolah SD Negeri 28 Bilah Hulu



Peneliti dengan guru wali kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu



Dokumentasi di dalam ruang kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu

Lampiran V



1. siswa mengamati buku



1. Siswa mengamati buku



2. Siswa bertanya kepada guru



2. Siswa bertanya kepada guru



3. Siswa mengumpulkan informasi dari buku



3. Siswa mengumpulkan informasi dari buku



4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka



4. Siswa menalar/mengasosiasikan yang dibantu oleh guru



5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka

Lampiran V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :SD Negeri Pengabean 04
Kelas/Semester :5 /1
Tema :2. Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema :1.Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran ke :3
MuatanPelajaran :B.Indonesia.IPS
Alokasi waktu :2 JP (2x35menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSIDASARDANINDIKATOR

Muatan:B.Indonesia

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa,dimana,kapan,siapa,mengapa, dan bagaimana	3.2.1	Menganalisis informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.(C4)
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa,dimana,kapan,siapa,mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1	Melengkapi peta pikiran untuk mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa.(P3)

Muatan:IPS

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1	Menganalisis Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang:pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian(C4)
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1	Menunjukkan contoh jenis usaha Masyarakat setempat(P3)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat video “Hari Menanam Pohon” peserta didik mampu **menganalisis** informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana dengan teliti.
2. Setelah menyimak penjelasan dari guru, peserta didik **melengkapi** peta pikiran untuk mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa dengan tepat.
3. Dengan mendiskusikan materi yang disiapkan di *powerpoint* yang ditampilkan, peserta didik mampu **menganalisis** jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian dengan tepat.
4. Melalui penugasan peserta didik mampu **menunjukkan** contoh jenis usaha masyarakat setempat dengan benar.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Religius, Nasionalis, Mandiri, Berpikir Kritis (*Critical Thinking*), Kreatif (*Creativity*), Bekerjasama (*Collaboration*), Berkomunikasi (*Communication*)

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. B.Indonesia: hari menanam pohon
2. IPS : Jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

Pendekatan :Saintifik
Model :Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
Metode :Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Media Slide *powerpoint*
 - b. Materi Ajar
 - c. Video youtube
 - Lagu Garuda Pancasila
 - Lagu Lir Ilir dari Jawa Tengah
2. Alat Pembelajaran
 - a) Laptop
 - b) Handphone
3. Sumber Belajar
 - a) Buku Pedoman Guru Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 - b) Buku Pedoman Peserta didik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 - c) Internet

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kondisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru masuk ruang kelas. (<i>Integrasi ICT</i>). 2. Peserta didik dan guru saling mengucap dan membalas salam dengan baik. (<i>Religius-PPK</i>). 3. Salah seorang peserta didik yang masuk <i>google meet</i> paling awal diminta memimpin do'a dan berdo'a sesuai keyakinan masing-masing. (<i>Kedisiplinan dan Religius-PPK</i>). 4. Peserta didik mengecek kebersihan ruangan dan kerapian tempat belajarnya masing-masing dengan bimbingan guru. (<i>Kemandirian-PPK</i>). 5. Guru mengecek kehadiran peserta didik 6. Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dipimpin oleh peserta didik yang awal Masuk kelas. (<i>Nasionalisme</i>). 	10menit
	Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengingat kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya: "Sistem Pernafasan Pada manusia". (<i>Communication-4C</i>). 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai materi tersebut dan mengaitkan dengan materi pelajaran. (<i>Communication-4C</i>). <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak, kalian bernafas dengan apa? - Kalian tahu tidak, bahwa oksigen adalah hasil dari fotosintesis tumbuhan. 	
	Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran hari ini. (<i>Communication-4C</i>) 2. Peserta didik diberikan motivasi oleh guru walaupun dimasa pandemi tetap menjaga protokol kesehatan. (<i>Communication-4C</i>) 	

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Peserta didik melakukan "tepuk PPK" untuk membangkitkan semangat bersama. (<i>Neurosains</i>)</p>	
Kegiatan Inti	<p>Sintaks 1: Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar dalam buku dengan baik. Gambar menanam pohon  <p>(<i>Saintifik-mengamati M1, Integrasi ICT, TPACK</i>)</p> 2. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> • Apa yg kalian lihat dari gambar tersebut? • Apakah kamu juga pernah melakukan hal tersebut? • Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan tersebut? 	50menit
	<p>Sintaks 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melihat Video " Hari Menanam Pohon" dalam <i>Power Point</i> dengan baik. (<i>Saintifik - mengamati M1, Integrasi ICT</i>) 2. Peserta didik menganalisis informasi dan membuat peta pikiran terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (<i>Critical Thinking-4C, HOTS-C4</i>) 3. Peserta didik mengerjakan LKPD1 4. <i>Ice Breaking</i> Tembak Door 	

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Sintaks 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar pada PPT jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat. (<i>Integrasi ICT</i>) 2. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok diskusi. 3. Peserta didik dibimbing untuk menunjukkan contoh jenis usaha masyarakat setempat di LKPD 2 (<i>Creativity-4C, HOTS-C6</i>). 	
	Sintaks 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi (<i>Saintifik-mengomunikasikan MS</i>) 	
	Sintaks 5: Menganalisis dan mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menganalisis hasil kerja pemecahan masalah. (<i>Collaboration-4C</i>) 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan soal evaluasi secara individu melalui Classroom (<i>HOTS, TPACK, Communication-4C</i>) 3. Peserta didik diberi informasi tentang materi selanjutnya 4. Peserta didik diberi pesan moral Menyanyikan lagu "Lir Ilir" dari Jawa Tengah 5. Peserta didik bersama guru berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan. (<i>PPK-Religius</i>) 	10menit

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		6. Peserta didik dan guru meninggalkan kelas. (<i>Integrasi ICT</i>)	

I. PENILAIAN

Ranah	Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk	Instrumen
Sikap	Proses	Non Tes	Penilaian diri	Angket penilaian diri	Lembar penilaian, rubrik penilaian.
Pengetahuan	Hasil	Tes	Tertulis	Pilihan ganda	Kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban, lembar penilaian, pedoman penilaian.

J. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Siswa yang belum mendapat nilai diatas KKM diberi soal yang sama untuk dikerjakan kembali.

b. Pengayaan

Siswa yang mendapat nilai diatas KKM diberi tugas mencatat materi yang berhubungan dengan materi pembelajaran melalui media yang lain misalnya melalui internet.

Tanjung siram, 10 agustus 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 28 Bilah Hulu

Khairiah S.Pd.
NIP.196410021986081002

Guru Kelas V

Murni S.Pd.
NIP.198302082014092001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dini Hariyati
Nim : 1720500103
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Siram/ 27 April 1999
Agama : Islam
Alamat : Dusun Malaka Desa Tanjung Siram,
Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten
Labuhanbatu
Alamat Email : diniahariyati123123@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alifuddin
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dusun Malaka Desa Tanjung Siram,
Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten
Labuhanbatu
Nama Ibu : Murni S.Pd
Pekerjaan : Guru

C. PENDIDIKAN

1. SDN 28 Bilah Hulu :Tamat pada tahun 2012
2. MTs.S Uswatun Hasanah :Tamat pada tahun 2014
3. SMAN 1 Rantau Selatan :Tamat pada tahun 2017
4. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tamat tahun 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurjlin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

Nomor : B-3340/Un.28/E/TL.00/08/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

7 Agustus 2023

Yth. Kepala SD Negeri 28 Bilah Hulu
Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Dini Hariyati
NIM : 1720500103
Semester : XII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sainifik di Kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 197209202000032002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
SDN 28 BILAH HULU
KECAMATAN BILAH HULU



Alamat : Dusun Jawa Maju Desa Kampung Dalam

*NPSN : 10205024

*Kode Pos : 21451

*NSS : 101070704029

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 422/ 191 /SDN/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHAIRIAH S.Pd
Nip : 19670418 198712 2 002
Jabatan : KEPALA SEKOLAH SDN 28 BILAH HULU
Pangkat/Gol : Pembina TK I/IV b
Unit Kerja : SD Negeri 28 BILAH HULU, Dusun Jawa Maju, Desa Kampung Dalam, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor:B-3948/Un 28/E/TL.00/08/2023 Tanggal 07 Agustus 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Dini Hariyati
Nim : 1720500103
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Dusun Malaka, Desa Tanjung Siram, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 28 BILAH HULU Dusun Jawa Maju, Desa Kampung Dalam, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu untuk keperluan Skripsi dengan judul **"Analisis Proses Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Saintifik di Kelas V SD Negeri 28 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu"**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dusun Jawa Maju Agustus 2023

KEPALA SEKOLAH
SD NEGERI 28 BILAH HULU


KHAIRIAH S.Pd
NIP. 19670418 198712 2 002